



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**IMPLEMENTASI PROGRAM AKSELERASI TAHFIDZ  
DALAM PENGUATAN KEDISIPLINAN SISWA  
PADA MASA PANDEMI  
(STUDI KASUS DI SDIT DAN SMPIT  
FAJAR ILAHI BATU AJI BATAM  
KEPULAUAN RIAU)**

**TESIS**

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam



UIN SUSKA RIAU

Oleh:



**AGUS SHOLICHIN**

**NIM: 22190114742**

UIN SUSKA RIAU

**PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1444 H. / 2023 M.**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**  
 Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
 Phone & Facs. (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id)

## Lembaran Pengesahan

Nama : Agus Sholichin  
 Nomor Induk Mahasiswa : 22190114742  
 Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)  
 Judul : Implementasi Program Akselerasi Tahfidz Dalam Penguatan Kedisiplinan Siswa Pada Masa Pandemi (Studi Kasus Di SDIT Dan SMPIT Fajar Ilahi Batu Aji Batam Kepulauan Riau)

### Tim Penguji

**Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA**  
 Ketua / Penguji I

**Dr. Perisi Nopel, M.Pd**  
 Sekretaris / Penguji II

**Dr. Alpizar, M.Si.**  
 Penguji III

**Dr. Khairil Anwar, MA**  
 Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan : 11 Juli 2023



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN PENGUJI**


Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Implementasi Program Akselerasi Tahfidz Dalam Penguatan Kedisiplinan Siswa pada Masa Pandemi (Studi Kasus di SDIT dan SMPIT Fajar Ilahi Batu Aji Batam Kepulauan Riau)**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Agus Sholichin  
 NIM : 2219114742  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 11 Juli 2023.


Penguji I,

**Dr. Alpizar**  
 NIP. 19640625 199203 1 004

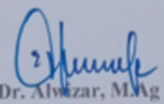
  
 Tgl.: 11 Juli 2023

Penguji II,

**Dr. Khairil Anwar, MA**  
 NIP. 197407132008011011

  
 Tgl.: 11 Juli 2023

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

  
**Dr. Alwizar, M.Ag**  
 NIP. 19700422 200312 1 002



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Implementasi Program Akselerasi Tahfidz Dalam Penguatan Kedisiplinan Siswa pada Masa Pandemi (Studi Kasus di SDIT dan SMPIT Fajar Ilahi Batu Aji Batam Kepulauan Riau)**, yang ditulis oleh sdr.

Nama : Agus Sholichin  
 NIM : 2219114742  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 11 Juli 2023.

Pembimbing I,

**Dr. Zaitun, M. Ag**  
 NIP. 19720510 199803 2 006

Tgl. 11 Juli 2023

Pembimbing II

**Dr. Alwizar, M. Ag**  
 NIP. 197004222003121002

Tgl. 11 Juli 2023

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Dr. Alwizar, M. Ag**  
 NIP. 19700422 200312 1 002

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. Zaitun, M. Pd**  
DOSEN PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**  
Perihal : Tesis Saudara  
Agus Sholichin

Kepada Yth:  
**Direktur Pascasarjana**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Di –  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Agus Sholichin  
NIM : 22190114742  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi: Pendidikan Agama Islam  
Judul : Implementasi Program Akselerasi Tahfidz dalam Penguatan Disiplin Siswa Pada Masa Pandemi (Studi Kasus Di SDIT Fajar Ilahi dan SMPIT Fajar Ilahi Batu Aji Batam Kepulauan Riau)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam

sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pekanbaru, 4 Juli 2023  
Pembimbing I,

**Dr. Zaitun, M. Ag**  
NIP. 19720510 1899803 2 006



- Hak
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Alwizar, M.Ag  
DOSEN PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal: Tesis Saudara  
Agus Sholichin

Kepada Yth:  
**Direktur Pascasarjana**  
UTN Sultan Syarif Kasim Riau  
Di –  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Agus Sholichin  
NIM : 22190114742  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi: Pendidikan Agama Islam  
Judul : Implementasi Program Akselerasi Tahfidz dalam Penguatan Disiplin Siswa Pada Masa Pandemi (Studi Kasus Di SDIT Fajar Ilahi dan SMPIT Fajar Ilahi Batu Aji Batam Kepulauan Riau)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pekanbaru, Juli 2023  
Pembimbing II,

Dr. Alwizar, M.Ag  
NIP. 19700422 200312 1 002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Implementasi Program Akselerasi Tahfidz dalam Penguatan Disiplin Siswa Pada Masa Pandemi (Studi Kasus Di SDIT Fajar Ilahi dan SMPIT Fajar Ilahi Batu Aji Batam Kepulauan Riau)** yang ditulis oleh:

Nama : Agus Sholichin  
NIM : 22190114742  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 4 Juli 2023  
Pembimbing I,

Tanggal: Juli 2023  
Pembimbing II,

**Dr. Zaitun, M.Ag**  
NIP. 19720510 1899803 2 006

**Dr. Alwizar, M.Ag**  
NIP. 19700422 200312 1 002

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Dr. Alwizar, M.Ag**  
NIP. 19700422 200312 1 002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agus Sholichin  
NIM : 22190114742  
Tempat Tanggal Lahir : Kota Baru, 11 Agustus 1985  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul tesis :

Implementasi Program Akselerasi Tahfidz dalam Penguatan Disiplin Siswa Pada Masa Pandemi (Studi Kasus Di SDIT Fajar Ilahi dan SMPIT Fajar Ilahi Batu Aji Batam Kepulauan Riau)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 3 Juli 2023



Agus Sholichin  
NIM. 22190114742



## KATA PENGANTAR

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kepada Allah ﷻ yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini. Selanjutnya, shalawat serta salam untuk sang teladan kami yakni Nabi Muhammad ﷺ, yang telah berhasil mengajarkan nilai-nilai kemuliaan untuk segenap manusia sebagai pedoman dan bekal agar selamat di kehidupan dunia maupun kehidupan akhirat.

Dengan rahmat dan ridho Allah ﷻ, penulis telah menyelesaikan tesis yang berjudul **“Implementasi Program Akselerasi Tahfidz dalam Penguatan Disiplin Siswa Pada Masa Pandemi (Studi Kasus Di SDIT Fajar Ilahi dan SMPIT Fajar Ilahi Batu Aji Batam Kepulauan Riau)”**. Penulisan Tesis ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Pascasarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tesis ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sehingga penulis tidak menutup diri jika ada kritik maupun saran berkait penulisan Tesis ini. Penulis berharap Tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan praktisi pendidikan di Indonesia.

Dalam kesempatan ini penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah membantu mengulurkan tangannya kepada penulis. Penulis mengucapkan terimakasih yang pertama kepada orang tua tercinta yaitu Bapak Tukimin, Ibu Mariyem, yang selalu mendoakan saya, tidak pernah berhenti mendukung pendidikan dari awal hingga akhir. Dan juga kepada Istri Tercinta, Duwi Susanti yang selalu mendoakan dalam setiap sujudnya sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tesis ini.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terima sekaligus sebagai pembimbing utamakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hairunnas, M.Ag., selaku Rektor UIN Suska Riau, beserta Wakil Rektor I Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor III Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., yang memberikan kesempatan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- belajar bagi peneliti untuk belajar di Perguruan Tinggi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA., Direktur Pascasarjana, Dr. Zaitun, M.Ag., Wakil Direktur, sekaligus sebagai pembimbing utama, beserta staff dan karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah menyediakan pelayanan akademik bagi peneliti selama melaksanakan pendidikan di Program Pascasarjana ini.
  3. Bapak Dr. Alwizar, M.Ag., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam, (sekaligus pembimbing pendamping), pembimbing tesis yang telah banyak berperan memberikan petunjuk hingga selesainya tesis ini dan Dr. Khairil Anwar, MA., sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  4. Seluruh dosen di lingkungan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya dosen Pendidikan Agama Islam yang menjadi tempat bertanya dan telah membekali ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  5. Bapak/Ibu guru penulis yang telah mengajarkan ilmunya, baik di Sekolah Dasar Negeri Pandak II, SLTP Negeri 1 Pandak dan SMK Negeri 3 Yogyakarta . Terima kasih penulis ucapkan untuk jasa-jasa Bapak dan Ibu guru.
  6. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas semua dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Semoga Allah SWT meridhoi dan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis berharap tesis ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua serta menjadi amal shaleh disisi Allah SWT. Aamiin..... Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 4 Juli 2023

Penulis,

AGUS SHOLICHIN  
NIM. 22190114742



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

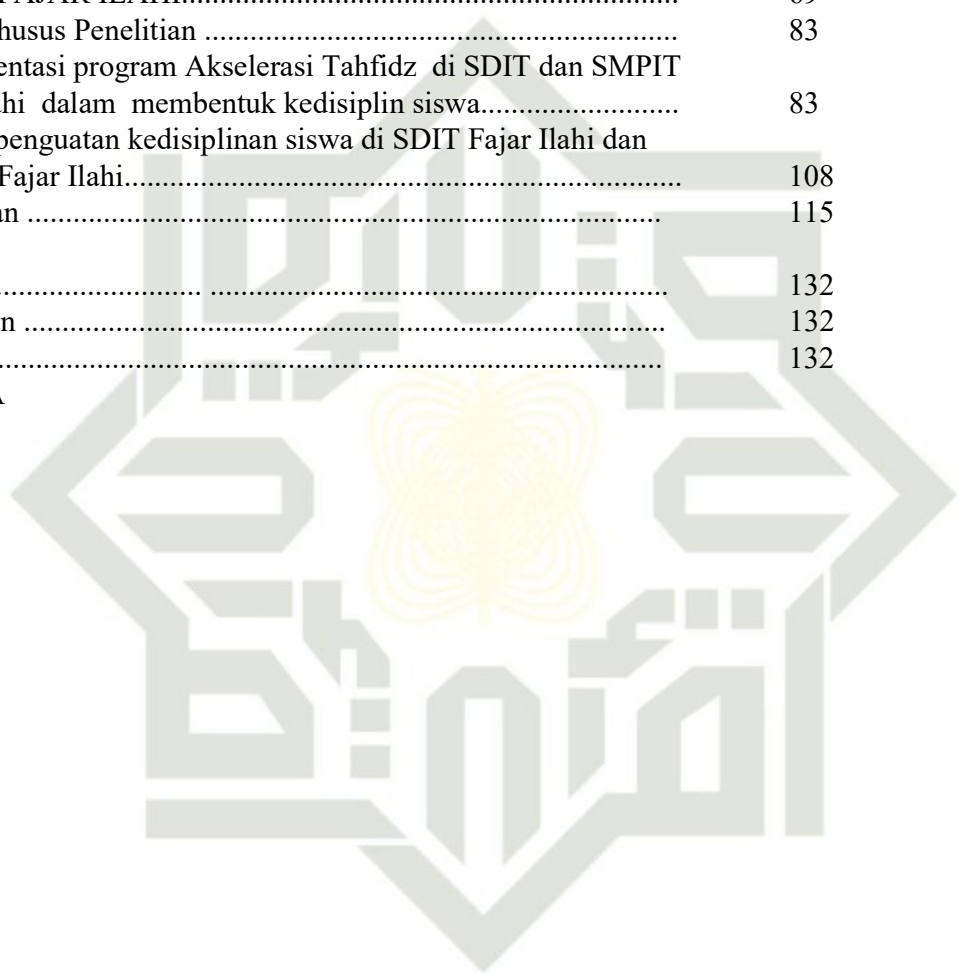
**DAFTAR ISI**

NOTA DINAS PEMBIMBING I	
NOTA DINAS PEMBIMBING II	
PENGESAHAN / PERSETUJUAN	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah.....	8
C. Permasalahan .....	10
1. Identifikasi Masalah .....	10
2. Pembatasan Masalah .....	11
3. Rumusan Masalah .....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
1. Tujuan Penelitian.....	11
2. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KERANGKA TEORITIS.....	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Kedisiplinan Sebagai Karakter Siswa.....	13
2. Program Akselerasi Tahfidz .....	33
B. Penelitian Terdahulu .....	42
BAB III METODE PENELITIAN .....	47
A. Jenis Penelitian .....	47
B. Tempat atau Lokasi Penelitian.....	48
C. Informan Penelitian.....	49
D. Sumber dan Jenis Data.....	49



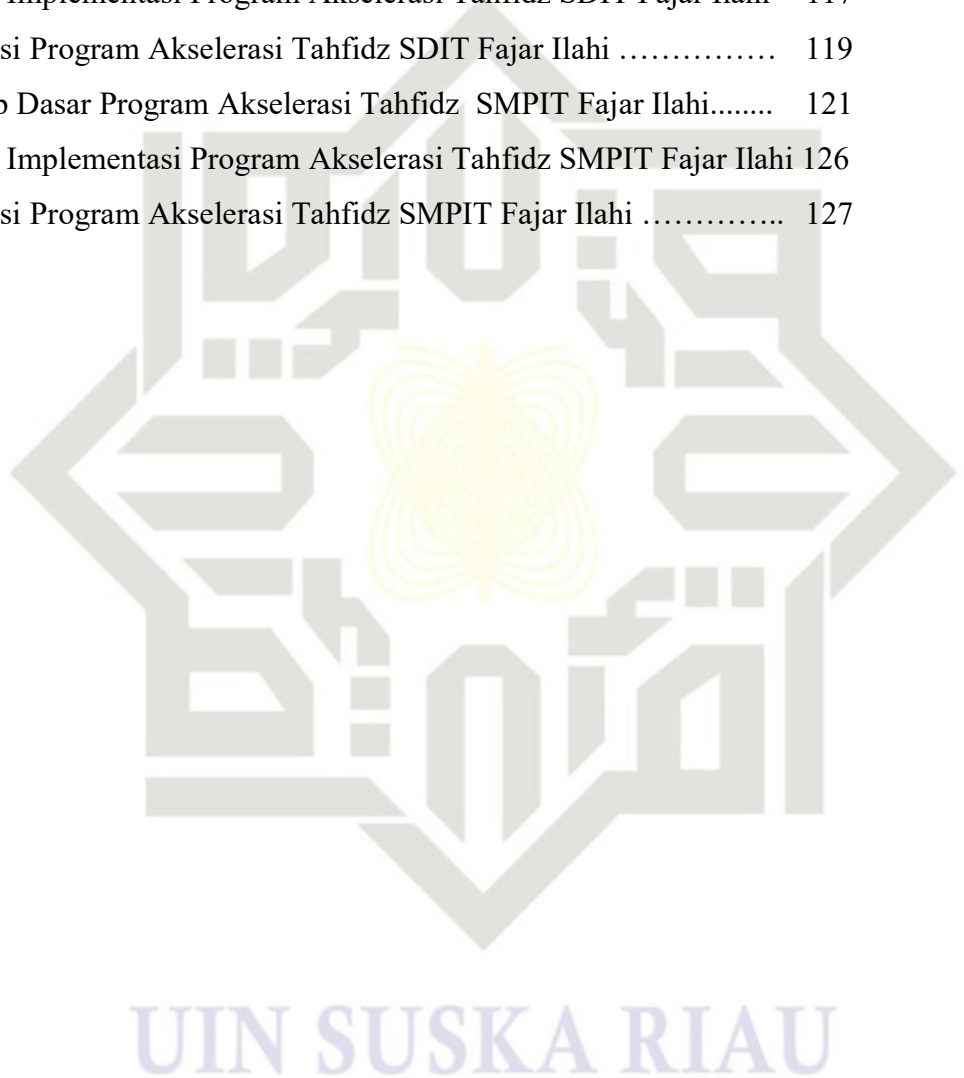
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data.....	49
F. Teknik Analisa Data.....	52
G. Instrumen Penelitian.....	54
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>55</b>
<b>A. Temuan Umum Penelitian .....</b>	<b>55</b>
1. SDIT FAJAR ILAHI.....	55
2. SMPIT FAJAR ILAHI.....	69
<b>B. Temuan Khusus Penelitian .....</b>	<b>83</b>
1. Implementasi program Akselerasi Tahfidz di SDIT dan SMPIT Fajar Ilahi dalam membentuk kedisiplin siswa.....	83
2. Upaya penguatan kedisiplinan siswa di SDIT Fajar Ilahi dan SMPIT Fajar Ilahi.....	108
Pembahasan .....	115
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>132</b>
A. Kesimpulan .....	132
B. Saran .....	132
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Struktur Organisasi SDIT Fajar Ilahi.....	60
Gambar IV.2 Struktur Organisasi SMPIT Fajar Ilahi .....	75
Gambar IV.3 Konsep Dasar Program Akselerasi Tahfidz SDIT Fajar Ilahi	114
Gambar IV.4 Skema Implementasi Program Akselerasi Tahfidz SDIT Fajar Ilahi	117
Gambar IV.5 Evaluasi Program Akselerasi Tahfidz SDIT Fajar Ilahi .....	119
Gambar IV.6 Konsep Dasar Program Akselerasi Tahfidz SMPIT Fajar Ilahi.....	121
Gambar IV.7 Skema Implementasi Program Akselerasi Tahfidz SMPIT Fajar Ilahi	126
Gambar IV.8 Evaluasi Program Akselerasi Tahfidz SMPIT Fajar Ilahi .....	127





## DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Visi dan Misi SDIT Fajar Ilahi.....	56
Tabel IV.2	Ekstrakurikuler Sekolah Dasar Islam Terpadu Fajar Ilahi .....	59
Tabel IV.3	Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Islam Terpadu Fajar Ilahi ...	64
Tabel IV.4	Daftar Guru dan Karyawan Sekolah Dasar Islam Terpadu Fajar Ilahi	65
Tabel IV.5	Daftar Jumlah Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Fajar Ilahi ...	67
Tabel IV.6	Tabel Prestasi Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Fajar Ilahi ...	69
Tabel IV.7	Visi dan Misi SMPIT Fajar Ilahi .....	70
Tabel IV.8	Struktur Kurikulum SMPIT Fajar Ilahi .....	74
Tabel IV.9	Ekstakurikuler SMPIT Fajar Ilahi .....	75
Tabel IV.10	Sarana dan Prasarana SMPIT Fajar Ilahi .....	79
Tabel IV.11	Daftar Guru SMPIT Fajar Ilahi .....	80
Tabel IV.12	Daftar Jumlah Siswa SMPIT Fajar Ilahi .....	81
Tabel IV.13	Daftar Prestasi Siswa SMPIT Fajar Ilahi .....	82

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Sesuai dengan Lampiran Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 tentang Pembakuan Pedoman Transliterasi Arab-Latin.

### Konsonan Tunggal

ا = a	ر = r	ف = f
ب = b	ز = z	ق = q
ت = t	س = s	ك = k
ث = ts	ش = sy	ل = l
ج = j	ص = sh	م = m
ح = h	ض = dh	ن = n
خ = kh	ط = th	و = w
د = d	ظ = zh	ه = h
ذ = dz	ع = ‘	ء = ‘
غ = gh	ي = y	

- Vokal Panjang (*mad*)  $\hat{a}$  = aa
- Vokal Panjang (*mad*)  $\hat{i}$  = ii
- Vokal Panjang (*mad*)  $\hat{u}$  = uu

### 2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis rangkap, misalnya العامة ditulis *al-‘ammah*

### 3. Vokal Pendek

*Fathah* ditulis a, misalnya شريعة (*syari’ah*), *kasrah* ditulis i, misalnya الجبال (*al-Jibali*), dan *dhammah* ditulis u, misalnya ظلوما (*dzuluman*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang.  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Vokal Rangkap**

ditulis *aw*, أو ditulis *uw*, أي ditulis *ay*, dan اي ditulis *iy*.

**Ta' Marbutah**

*Ta' marbutah* yang dimatikan ditulis *h*, misalnya عربية ditulis '*arabiyyah*, kecuali telah diserap ke dalam bahasa Indonesia yang baku, seperti *mait*, bila dihidupkan ditulis *t*, misalnya الميتة ditulis *al-maitatu*.

**Kata Sandang Alif Lam**

Alif Lam yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* dan *syamsiyyah*, ditulis *al*, misalnya المسلم ditulis *al-Muslim*, الدار ditulis *al-Dar*. Kecuali untuk nama diri yang diikuti kata Allah, misalnya عبد الله ditulis *Abdullah*.

**Huruf Besar**

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Aggis Sholichin (2023) : Implementasi Program Akselerasi Tahfidz dalam Penguatan Disiplin Siswa Pada Masa Pandemi (Studi Kasus Di SDIT Fajar Ilahi dan SMPIT Fajar Ilahi Batu Aji Batam Kepulauan Riau)**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh penurunan kedisiplinan siswa pada masa pandemic pada masa belajar online. Setelah pembelajaran tatap muka diterapkan kembali, muncul harapan bahwa kedisiplinan siswa akan kembali seperti semula. Tetapi ketidakdisiplinan telah menjadi kebiasaan bagi siswa. Maka sekolah berupaya meningkatkan kembali kedisiplinan dengan mengaktifkan kembali Program Akselerasi tahfidz Al-Qur'an . Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan Implementasi Program Akselerasi tahfidz Al-Qur'an sebagai bagian dari penguatan Kedisiplinan Siswa pada masa pandemi di Sekolah Dasar Islam Terpadu dan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Fajar Ilahi di Kecamatan Batu Aji Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi . Dalam menganalisa data, penulisan menggunakan metode analisa kualitatif, artinya penelitian ini dapat menghasilkan data deskriptif yang berupa katakata tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang dapat diamati.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program akselerasi tahfidz Al-Quran terbagi menjadi 3 kegiatan yaitu dasar dari pelaksanaan atau perencanaan, kegiatan pelaksanaan program, kegiatan evaluasi. Selain melalui program akselerasi tahfidz Al-Qur'an, sekolah juga mengupayakan hal-hal yang lain untuk menguatkan kedisiplinan siswa seperti mengaktifkan kembali program ekstrakurikuler, penegakan aturan sekolah melalui sistem poin pelanggaran, mendorong keaktifan guru piket yang dibentuk untuk mengawasi dan mengarahkan siswa saat beristirahat ataupun saat beribadah, menggalakkan kembali pembiasaan pembiasaan yang baik yang termasuk budaya sekolah seperti mengucapkan salam, USA (lihat sampah, ambil dan buang ke tempat sampah), berbaris di awal masuk kelas, melaksanakan dzikir pagi dan murajaah di awal pembelajaran

Kata kunci : *Program Akselerasi, Tahfidz, Kedisiplinan Siswa*


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**
**Aggs Sholichin (2023) : Implementation of Tahfidz Acceleration Program in Strengthening Student Discipline During the Pandemic Period (Case Study at SDIT Fajar Ilahi and SMPIT Fajar Ilahi Batu Aji Batam Kepulauan Riau).**

The background of this research is the decline in student discipline during the pandemic during the online learning period. After face-to-face learning was reinstated, there was hope that student discipline would return to normal. But indiscipline has become a habit for students. So the school is trying to improve discipline again by reactivating the Al-Qur'an tahfidz Acceleration Program. The study aims to describe the Implementation of the Al-Qur'an Tahfidz Acceleration Program as part of strengthening Student Discipline during the pandemic at the Integrated Islamic Elementary School and Integrated Islamic Junior High School Fajar Ilahi in Batu Aji District, Batam City, Riau Islands Province. This study also aims to find out various efforts to strengthen student discipline in both schools. This research uses descriptive qualitative method with a case study approach. Data collection techniques are in the form of observation, interviews, and documentation. In analyzing the data, writing uses qualitative analysis methods, meaning that this research can produce descriptive data in the form of written or spoken words from individuals and behaviors that can be observed.

The results showed that the implementation of the Al-Quran tahfidz acceleration program was divided into 3 activities, namely the basis of implementation or planning, program implementation activities, evaluation activities. Apart from the Al-Qur'an tahfidz acceleration program schools are also working on other things to strengthen student discipline such as reactivating extracurricular programs, enforcing school rules through a point system for violations, encouraging the activity of picket teachers formed to supervise and direct students while resting. or during worship, re-promote the habit of good refraction which includes school culture such as saying greetings, LISA (look at trash, pick it up and throw it in the trash), line up at the start of class, carry out morning dhikr and murajaah at the start of learning

Keywords: *Acceleration Program, Tahfidz, Student Discipline*

1. Dilarang ...  
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص

أغوس صالحين, (2023) :

تنفيذ برنامج تسريع التحفيظ في تعزيز انضباط الطلاب خلال فترة الجائحة (دراسة حالة في المدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة والمدرسة الثانوية الإسلامية المتكاملة فجر إلهي في منطقة باتو آجي بمدينة باتام بمقاطعة جزر رياو)

خلفية هذا البحث هي انخفاض انضباط الطلاب أثناء الوباء خلال فترة التعلم عبر الإنترنت بعد إعادة التعلم وجهًا لوجه ، كان هناك أمل في أن يعود تأديب الطلاب إلى طبيعته. لكن عدم الانضباط أصبح عادة لدى الطلاب. لذا تحاول المدرسة تحسين الانضباط مرة أخرى من خلال إعادة تنشيط برنامج تحفيظ القرآن الكريم. تهدف الدراسة إلى وصف تنفيذ برنامج تسريع القرآن تحفيظ كجزء من تعزيز انضباط الطلاب أثناء الجائحة في المدارس الابتدائية الإسلامية المتكاملة ومدارس فجر الإلهية الثانوية الإسلامية المتكاملة في منطقة باتو آجي ، مدينة باتام ، مقاطعة جزر رياو . يستخدم هذا البحث المنهج الوصفي النوعي مع منهج دراسة الحالة. تقنيات جمع البيانات في شكل الملاحظة والمقابلات والتوثيق. عند تحليل البيانات ، تستخدم الكتابة طرق التحليل النوعي ، مما يعني أن هذا البحث يمكن أن ينتج بيانات وصفية في شكل كلمات مكتوبة أو منطوقة من الأفراد وسلوك يمكن ملاحظته.

وأظهرت النتائج أن تنفيذ برنامج تحفيظ القرآن الكريم تم تقسيمه إلى 3 أنشطة هي أساس التنفيذ أو التخطيط ، وأنشطة تنفيذ البرنامج ، وأنشطة التقييم. بصرف النظر عن برنامج تحفيظ القرآن ، تعمل المدارس أيضًا على أشياء أخرى لتعزيز انضباط الطلاب مثل إعادة تنشيط البرامج اللامنهجية ، وفرض قواعد المدرسة من خلال نظام النقاط للانتهاكات ، وتشجيع نشاط معلمي الاعتصام الذين تم تشكيلهم للإشراف والتوجيه. الطلاب أثناء الراحة. أو أثناء العبادة ، أعد الترويج لعادة الانكسار الجيد الذي يتضمن ثقافة المدرسة مثل قول التحية ، ( LISA انظر إلى القمامة ، التقطها ورميها في سلة المهملات) ، واصطف في بداية الفصل ، القيام بأذكار الصباح والمراجعة في بداية التعلم

الكلمات الرئيسية: برنامج التسارع، تحفيظ، انضباط الطلاب



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Karakter merupakan program yang didengungkan dalam implementasi kurikulum K-13.<sup>1</sup> Maka dalam pembelajaran yang baik adalah yang dapat menghasilkan siswa yang berkarakter, yang memiliki sikap disiplin, mandiri dan bertanggung jawab. Seorang pendidik tentu dapat memahami karakter dan perilaku siswanya sehingga bisa merancang dan melaksanakan berbagai model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Salah satu karakter yang dibangun adalah kedisiplinan siswa. Kedisiplinan siswa sangat penting untuk kemajuan sekolah itu sendiri. Sekolah yang tertib akan menciptakan proses pembelajaran yang baik. Namun sebaliknya, di sekolah yang kurang tertib kondisinya akan jauh berbeda dan proses pembelajaran menjadi kurang efektif. Membentuk kedisiplinan terhadap peserta didik sangat penting dilakukan oleh sekolah, mengingat sekolah merupakan tempat generasi penerus bangsa. Salah satu faktor yang membantu para peserta didik meraih sukses dimasa depan yaitu dengan kedisiplinan. Para peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar disekolah tidak terlepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang telah diberlakukan disekolahnya, dan

<sup>1</sup> PERPRES Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), Pasal 1 (Lembaran Negara RI tahun 2017 Nomor 195).



setiap peserta didik harus berperilaku sesuai dengan tata tertib yang telah ada di sekolahnya.<sup>2</sup>

Disiplin merupakan perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya merupakan tanggung jawabnya. Menurut Syamsul Kurniawan kedisiplinan atau disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban.<sup>3</sup> Menurut Slameto dalam ada beberapa macam disiplin belajar yang hendaknya dilakukan oleh para siswa dalam kegiatan belajarnya di sekolah yaitu: disiplin siswa dalam masuk sekolah, disiplin siswa dalam mengerjakan tugas, disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah, dan disiplin siswa dalam mentaati tata tertib di sekolah.

Budaya disiplin yang sudah dibangun sekian tahun oleh sekolah ternyata mengalami penurunan kualitas yang jauh ketika tiba tiba dilanda pandemi COVID yang dimulai dari tahun 2020 sampai sekarang. Perubahan yang terlalu cepat ini mengakibatkan proses pembelajaran yang berlangsung belum dapat berjalan secara optimal. Banyak guru yang belum mampu beradaptasi memberikan metode pengajaran secara online dan masih banyak siswa yang terkendala dalam memahami materi secara online pada masa

<sup>2</sup> Tampubolon, M. R., Julianti, P., Mujib, A. Kemampuan Penalaran Soal Cerita dan Kedisiplinan Siswa pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal pendidikan dan Pembelajaran Terpadu*. (2021). 3 (1), 46-61

<sup>3</sup> Syamsul Kurniawan, Pendidikan Karakter, Konsepsi & Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013) hal 136.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



pandemi.<sup>4</sup> Dalam pembelajaran online ini masih banyak anak-anak yang seharusnya memanfaatkan teknologi seperti handphone dalam waktu pembelajaran namun disalahgunakan untuk bermain game online, sosial media hingga lupa waktu dan menyebabkan kecanduan. Akibat dari hal ini mengakibatkan banyak siswa kehilangan sifat disiplin, suka menunda nunda, tidak mandiri, tidak bisa mengatur waktu dengan efektif.

Pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 dilaksanakan secara online. Pembelajaran ini menuntut kedisiplinan dalam belajar peserta didik. Peserta didik harus lebih mandiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru melalui pembelajaran online. peserta didik juga mandiri dalam mengerjakan soal ulangan di rumah yang diberikan oleh guru. Dan peserta didik harus tepat waktu mengumpulkan tugas maupun ulangan yang telah diberikan guru sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh pihak sekolah<sup>5</sup>

Permasalahan umum yang terjadi pada masa pandemi corona virus ini adalah kedisiplinan siswa. Banyak siswa menggunakan waktu belajar untuk bermain, tidak mengerjakan tugas terkadang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu<sup>6</sup> Hasil wawancara pada bulan Agustus 2022 dengan bapak Kadar Supomo S.Pd. selaku kepala Sekolah SDIT Fajar Ilahi , beliau memaparkan bahwa siswa yang terlambat mengerjakan dan mengumpulkan tugas sebesar 40%. Siswa yang terlambat mengikuti ulangan 15%. Bahkan pada tahun ajaran

<sup>4</sup> Jamila, Ahdar, Emmy Natsir. *Problematika Guru dan Siswa dalam Proses Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di UPTD SMP Negeri 1 Parepare*. Al Maarif : Jurnal Pendidikan Sosial dan Budaya. 3 (2), (2021). hal 105

<sup>5</sup> Satrianingrum, Arifah & Prasetyo, Iis. *Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring di PAUD*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. 5. 2020. 633

<sup>6</sup> Rahayu, J. and Lidinillah, D.A.M.,. *Analisis Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas V Sekolah Dasar*. Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 9(4), 2022 , pp.231-544.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sebelumnya ada siswa yang kehadirannya tidak sampai 20 % dalam 1 semester.

Permasalahan ini selaras dengan yang disampaikan oleh bapak Abdul Hadi, S.Pd, salah satu guru PAI di SDIT Fajar Ilahi, beliau memaparkan bahwa pada evaluasi banyak siswa yang terlambat mengumpulkan tugas bahkan ada yang tidak mengumpulkan tugas sama sekali, maka dari itu saat pembelajaran online kedisiplinan mereka menurun dan penilaian mereka pun juga menurun<sup>7</sup>.

Setelah melewati masa darurat Covid-19, sekolah di berbagai daerah di Indonesia sudah diperbolehkan untuk menyelenggarakan pembelajaran tatap muka sesuai penilaian dan keputusan pemerintah daerah. Lembaga pendidikan harus mulai merumuskan strategi yang tepat untuk memulai kebiasaan baru dan mengejar ketertinggalan yang tercipta pada saat pembelajaran dilaksanakan dengan jarak jauh. Dalam mempersiapkan pembelajaran tatap muka, sekolah wajib memenuhi daftar periksa dan menerapkan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah.<sup>8</sup> Di samping itu, sekolah juga perlu mempersiapkan cara memulihkan penurunan kemampuan siswa pada masa pandemi.

Ustadz Iwan Setiawan, salah seorang guru piket di SDIT Fajar Ilahi melaporkan ketika mendata siswa yang terlambat masuk sekolah, pernah mencapai 30 siswa dengan alasan yang beragam, terkadang 15 siswa,

<sup>7</sup> Nissa, Siti & Haryanto, Akhmad. *IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TATAP MUKA DI MASA PANDEMI COVID-19*. Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS. 8. 402. (2020). 10.36841/pgsdunars.v8i2.840.

<sup>8</sup> Surat Edaran (SE) Nomor 2 Mendikbud Ristek Nomor 2 Tahun 2022 tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi Covid-19.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



terkadang 8 siswa. Begitu juga terlihat ada siswa SMPIT yang terlambat ketika pelaksanaan upacara hari senin, 1-3 siswa.

Ustadzah Ela, seorang guru SMPIT Fajar Ilahi mengungkapkan dalam wawancara di bulan Desember 2022 mengungkapkan bahwa setelah siswa belajar tatap muka ketika masa pandemi, maka tampak penurunan kedisiplinan. Contoh ketidakdisiplinan adalah sering ditemui siswa tidak mengerjakan tugas, ketika ditanya jawabnya sekedar lupa, tanpa rasa bersalah tanpa rasa tanggung jawab. Setelah dikonfirmasi dengan wali murid, ternyata anak tersebut sering bermain hp karena kebiasaan sebelumnya ketika pembelajaran jarak jauh.

Perubahan karakter terjadi pada siswa yang semula saat pembelajaran offline/luring mereka rajin dan semangat untuk belajar namun menjadi malas saat pembelajaran daring. Kebiasaan- kebiasaan disiplin pun tentu berubah, dari yang biasa bangun pagi, mandi, dan siap-siap berangkat ke sekolah berubah hanya di rumah saja, hilangnya kebiasaan yang melatih disiplin seperti masuk kelas tepat waktu. Guru-guru selain dalam memberikan pengajaran materi juga harus extra dalam memberikan pembinaan kedisiplinan siswa dalam memahami serta menaati tata tertib sekolah<sup>9</sup> dan pembinaan akidah dan keagamaan<sup>10</sup> kepada para murid agar dapat mengembalikan sifat yang terpuji dalam pembelajaran di sekolah.

Guru-guru yang memberikan pengajaran di sekolah juga mengalami dan merasakan bahwa siswa-siswi setelah belajar online dirumah yang cukup lama

<sup>9</sup> Salmi,. *Upaya Meningkatkan Perilaku Disiplin Siswa melalui Layanan Bimbingan Kelompok*. Jurnal LENTERA: Jurnal Studi Pendidikan. 3. (2021). 95-102. 10.51518/lentera.v3i2.52.

<sup>10</sup> Ma'ruf, M.. *MEMBANGUN KEDISIPLINAN SISWA MELALUI AKTIVITAS KEAGAMAAN (Studi Kasus di SMKN 1 Grati Pasuruan Jawa Timur)*. journal EVALUASI. 2. 451. (2018). 10.32478/evaluasi.v2i2.166.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





semakin menurunkan kualitas siswa maupun kualitas sekolah. Guru sebagai ujung tombak pendidikan harus senantiasa bisa beradaptasi dengan perubahan dan mempersiapkan strategi yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pihak sekolah juga harus kembali menghidupkan kegiatan ekstrakurikuler<sup>11</sup> ataupun program-program tambahan yang akan meningkatkan kedisiplinan, mandiri, semangat dan sikap-sikap positif lainnya.

Dalam penelitian ini menggunakan organisasi pendidikan yakni sekolah sebagai tempat penelitian. Sekolah yang dipilih adalah SDIT Fajar Ilahi dan SMPIT Fajar Ilahi Batu Aji Batam. Dua sekolah ini terletak dalam satu kompleks dalam naungan yayasan yang sama yakni yayasan Islam Al Alkahfi, tetapi secara psikologis berbeda karena mendidik peserta didik yang berbeda kategori usia yang tentu berbeda juga kondisi psikologis peserta didiknya. Dalam proses penguatan kedisiplinan, tentu akan ada program yang sama karena kedisiplinan adalah sikap yang harus dimiliki siswa walaupun apa yang dipelajari di dalam kelas tentu berbeda. Salah satu program yang sama yang dilaksanakan kedua sekolah ini adalah program akselerasi tahfidz Al-Qur'an, untuk meningkatkan kedisiplinan siswa.

Tahfidz Al-Qur'an adalah kegiatan yang tidak mudah dan tidak bisa dilakukan bagi semua orang. Hanya orang yang mengedepankan kedisiplinan yang bisa melakukannya. Dapat disimpulkan bahwa menghafal Al-Qur'an juga akan melatih sikap disiplin karena kedisiplinan tercipta dan terbentuk melalui

<sup>11</sup> Trisnawati, Iseu & Komusudin, Atep. *Pengaruh Kegiatan Pramuka Terhadap Kedisiplinan Siswa Di MA Raudlatul Muta'allimin Pacet Kabupaten Bandung*. ATTAQWA: Jurnal Pendidikan Islam dan Anak Usia Dini. 1. . (2022). 19-30. 10.58355/attaqwa.v1i1.7.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban.<sup>12</sup>

Dari latar belakang masalah di atas, sangat menarik bagi penulis untuk melakukan penelitian secara mendalam mengenai penguatan kedisiplinan siswa yang menurun setelah pandemi. Penguatan kedisiplinan diadakan melalui program Akselerasi Tahfidz Al-Qur'an yang dilaksanakan oleh SDIT Fajar Ilahi dan SMPIT Fajar Ilahi. Peneliti juga ingin meneliti apakah ada perbedaan dari Program Akselerasi Tahfidz Al-Qur'an yang dilaksanakan oleh kedua sekolah sekolah dalam menguatkan kedisiplinan siswa. Dan semoga hasil penelitian ini bisa bermanfaat bagi sekolah lain dalam jenjang yang sama.

## B. Penegasan Istilah

### 1. Implementasi

Pelaksanaan atau implementasi, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Sedangkan menurut Fullan bahwa implementasi adalah suatu proses peletakan dalam praktik tentang suatu ide, program atau seperangkat aktivitas baru bagi orang lain dalam mencapai atau mengharapkan suatu perubahan.<sup>13</sup>

### 2. Program Akselerasi Tahfidz

Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional telah menerbitkan Pedoman Penyelenggaraan Program

<sup>12</sup> Suradi, "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Penerapan Disiplin Tata Tertib Sekolah", *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 2, No. 4 (2017): 522–533.528

<sup>13</sup> <sup>7</sup> Abdul Majid, *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Interes Media, 2014), hal.6



Percepatan Belajar pada tahun 2003. Pedoman tersebut menjelaskan bahwa Program Percepatan (Akselerasi) adalah pemberian pelayanan pendidikan sesuai potensi kecerdasan dan bakat istimewa yang dimiliki siswa, dengan memberi kesempatan kepada mereka untuk dapat menyelesaikan program regular dalam jangka waktu yang lebih singkat daripada teman-temannya.<sup>14</sup>

Jadi yang dimaksud program akselerasi tahfidz di dalam tesis ini adalah pemberian layanan pendidikan sesuai potensi kecerdasan dan bakat istimewa yang dimiliki siswa dalam bidang tahfidz Al-Quran, dengan memberi kesempatan kepada mereka untuk dapat menyelesaikan program tahfidz regular dengan target 3 juz dalam jangka waktu yang lebih singkat daripada teman-temannya. Jika sudah mencapai target, maka dilanjutkan menambah hafalan pada juz setelahnya.

### 3. Tahfidz

Secara etimologi, tahfidz atau menghafal berasal dari kata dasar hafal yang dalam bahasa arab yang dari bahasa arab hafidza - yahfadzu - hifdzan, yaitu lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa.<sup>15</sup> Maka kata menghafal juga dapat diartikan dengan mengingat. Sedangkan secara terminologi, menghafal mempunyai arti sebagai tindakan yang berusaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat.

Menghafal adalah suatu aktivitas menanamkan suatu materi ke dalam ingatan, sehingga nantinya akan dapat diingat kembali secara harfiah, sesuai dengan materi yang asli. Menurut Abdul Aziz Abdul

<sup>14</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Penyelenggaraan Percepatan Belajar SD, SMP, SMA – Suatu Model Pelayanan Bagi Peserta Didik yang memiliki Potensi Kecerdasan dan Bakat Istimewa*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. 2003.

<sup>15</sup> Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia* (Jakarta: Mahmud Yunus wa Dzuriyah : 2020) jlm.105.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ra'uf definisi menghafal adalah “proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar. Pekerjaan apapun jika sering diulang, pasti menjadi hafal ”.<sup>16</sup>

#### 4. Kedisiplinan Siswa

Seseorang siswa disebut berkarakter disiplin apabila ia memiliki sifat taat dan patuh pada aturan yang berlaku dan bersungguh-sungguh mengerjakan apa yang menjadi tanggungjawabnya.<sup>17</sup> Kedisiplinan merupakan perilaku taat dan patuh yang ditunjukkan oleh siswa di sekolah. Terdapat beberapa indikator disiplin yang di ungkapkan oleh Kemendiknas<sup>18</sup> antara lain:

1. Datang kesekolah dan masuk kelas tepat waktu
2. Melaksanakan tugas-tugas kelas
3. Duduk pada tempat yang telah ditetapkan
4. Mentaati peraturan sekolah dan kelas
5. Berpakaian rapi.

#### 3. Pandemi

Pandemi sendiri berasal dari kata Yunani “pan“, yang berarti semua, dan “demo“, yang berarti orang, pada dasarnya adalah hal yang muncul di beberapa negara secara bersamaan. Suatu penyakit menjadi pandemi jika menyebar ke seluruh negara, benua, dan/atau wilayah dan jika dapat dengan mudah menyebar dari orang ke orang, menginfeksi

<sup>16</sup> Abdul Aziz Abdul Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafizh Quran Da'iyah* (Jogyakarta: Araska, 2001), hlm.49.

<sup>17</sup> Moc. Shocib, *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 21.

<sup>18</sup> Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa* (Jakarta: Kemendiknas, 2010), 33.



sejumlah besar orang. Untuk mengklasifikasikan sebagai pandemi, suatu penyakit juga harus menular. Ada banyak penyakit yang menyebar secara global (seperti kanker) yang tidak menular, artinya kanker tidak dapat disebut pandemi.

Pandemi Covid-19 ialah krisis kesehatan yang menggemparkan dunia pada awal tahun 2020. Dunia dikagetkan dengan merebaknya sebuah virus baru yaitu coronavirus jenis baru (SARS-Co-V-2) dan penyakitnya disebut Coronavirus Disease (Covid-19). Virus jenis baru ini berasal dari Wuhan, Tiongkok yang ditemukan pada akhir Desember tahun 2019.

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kondisi penurunan kualitas kedisiplinan siswa setelah terjadi pandemi di SDIT Fajar Ilahi dan SMPIT Fajar Ilahi.
2. Implementasi Pogram Penguatan Pendidikan Karakter di sekolah
3. Strategi guru dan sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa
4. Penguatan kedisiplinan melalui program Akselerasi Tahfidz di SDIT Fajar Ilahi dan SMPIT Fajar Ilahi.
5. Tantangan dan hambatan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Batasan Masalah

Penulis perlu memberikan batasan masalah sehingga fokus penelitian pada masalah kedisiplinan siswa dan implementasi program Akselerasi Tahfidz .

## 3. Rumusan Masalah

Berangkat dari identifikasi masalah di atas, maka penulis memberikan rumusan masalah yang diteliti (*reserach questions*) sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah implementasi program Akselerasi Tahfidz di SDIT dan SMPIT Fajar Ilahi dalam membentuk kedisiplinan siswa ?
- b. Bagaimanakah upaya penguatan kedisiplinan siswa di SDIT Fajar Ilahi dan SMPIT Fajar Ilahi ?

## D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui arah penelitian ini perlu dirumuskan tujuan yang ingin dicapai. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini :

1. Mengetahui implementasi program Akselerasi Tahfidz di SDIT dan SMPIT Fajar Ilahi dalam membentuk kedisiplinan siswa
2. Mengetahui upaya penguatan kedisiplinan siswa di SDIT Fajar Ilahi dan SMPIT Fajar Ilahi

### 2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, penelitian diharapkan mempunyai manfaat dan kegunaan dalam pendidikan baik secara teoritis maupun secara praktis sehingga dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**a. Manfaat Teoritis**

Manfaat secara teoritis yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Dapat dijadikan salah satu referensi bidang pendidikan keguruan khususnya mengenai penguatan ataupun pembentukan karakter siswa terutama disiplin siswa
- b. Sebagai bahan masukan bagi penulis sebagai peneliti, tentang upaya penguatan karakter melalui program tambahan sekolah
- c. Dapat dijadikan sebagai pertimbangan ataupun acuan bagi penelitian selanjutnya

**b. Manfaat praktis**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Dapat bermanfaat sebagai pedoman para guru, khususnya di lingkungan SDIT Fajar Ilahi dan SMPIT Fajar Ilahi Batu Aji Kota Batam mengenai pentingnya penguatan karakter siswa melalui proses pembelajaran.
- b. Sebagai input untuk kementerian pendidikan , yayasan pendidikan, dan organisasi pelaksana pendidikan, bahwa penguatan karakter disiplin merupakan unsur penting dalam meningkatkan kualitas pendidik dan siswa.
- c. Untuk menyelesaikan studi program magister prodi PAI dan meraih gelar Magister Pendidikan (M.Pd).



## BAB II

### KERANGKA TEORISTIK

#### Landasan Teori

##### 1. Kedisiplinan Sebagai Karakter Siswa

###### a. Pengertian Karakter

Pengertian karakter adalah suatu sifat nyata dan berbeda yang ditunjukkan oleh seorang individu. Karakter seseorang dapat terlihat dari berbagai atribut dan tingkah laku sehari-hari. Begitu juga terlihat berinteraksi dengan orang lain baik yang lebih tua ataupun yang lebih muda. Muchlas Samani berpendapat karakter dapat dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang. Terbentuk baik karena pengaruh kebiasaan maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.<sup>19</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia karangan W.J.S Purwodarminto karakter adalah tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain.<sup>20</sup> Keberhasilan dalam pemulihan maupun penguatan terletak pada tri pusat pendidikan. Yakni sekolah, keluarga dan masyarakat. Ketiganya harus saling mendukung.

<sup>19</sup> Muchlas Samani; Hariyanto. *Konsep dan model pendidikan karakter / Muchlas Samani, Hariyanto*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011. Hal 43

<sup>20</sup> Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* ( Jakarta: Balai Pustaka, 1997), 20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengertian karakter menurut Pusat Bahasa Dekdiknas adalah “bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, watak”. Secara bahasa, karakter merupakan tabiat atau kebiasaan. Sedang menurut pakar jiwa karakter adalah sistem keyakinan dan kebiasaan yang mengarahkan tindakan seorang individu. Istilah karakter disebut juga dengan kepribadian atau ciri atau sifat khusus dari seseorang.<sup>21</sup> Adapun berkarakter, adalah berkepribadian, berperilaku, bersifat, dan berwatak.

Suyanto dan Masnur Muslich memberikan penjelasan tentang karakter yakni cara berfikir dan cara berperilaku individu sebagai kekhasan diri seseorang dalam lingkungan hidup dan sosialnya termasuk dalam berkeluarga, bermasyarakat, dan bernegara.<sup>22</sup> Karakter menunjukkan bagaimana seseorang berperilaku dan erat kaitannya dengan kepribadian. Seseorang dapat disebut berkarakter apabila perilaku dan tindakannya sesuai dengan aturan moral yang berlaku. Karakter tidak serta muncul begitu saja dalam diri seseorang, melainkan melalui serangkaian tahapan dan proses tertentu. Pembentukan karakter diawali dari sebuah pengetahuan yang didapat, aktualisasi diri dan menjadi sebuah kebiasaan.

Zubaedi mengatakan, ada tiga komponen untuk membentuk karakter yang baik,<sup>23</sup> yaitu :

<sup>21</sup> Doni koesoema A, *Pendidikan Karakter; Strategi Mendidik Anak Di Zaman Modern* ( Jakarta: PT. Grasindo, 2010), 79

<sup>22</sup> Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 70

<sup>23</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter* (Jakarta: Kencana, 2011), 6



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengetahuan moral (moral knowing) yang mencakup kesadaran moral, pemahaman nilai-nilai moral, pengendali sudut pandang dan penguasaan diri sendiri.
- b. Penguatan emosi (moral feeling) yang mencakup kesedaran tentang jati diri, percaya diri, simpati dan empati, cinta kebenaran dan kerendahan hati.
- c. Tindakan moral (moral action) adalah perbuatan moral yang dipengaruhi oleh komponen karakter lainnya.

Banyak faktor yang bisa mempengaruhi pembentukan karakter. Faktor itu bisa berasal dari diri sendiri ataupun dari lingkungan sekitar yang saling berinteraksi. Unsur terpenting dalam pembentukan karakter adalah pikiran. Pola pikir dari seseorang akan mempengaruhi pola perilakunya. Jika pola pikir sesuai dengan kaidah dalam norma masyarakat maka perilakunya akan membawa ketenangan dan kebahagiaan, sebaliknya jika pola pikir tidak sesuai dengan kaidah dalam norma masyarakat maka perilakunya akan membawa kerusakan dan membuat penderitaan baik untuk dirinya maupun untuk orang lain.

Unsur terpenting dalam pembentukan karakter adalah pikiran karena di dalamnya terdapat seluruh program yang terbentuk dari pengalaman hidupnya, yang merupakan pelopor segalanya.<sup>24</sup> Karakter tidak diwariskan, tetapi sesuatu yang dibangun secara berkesinambungan hari demi hari melalui pikiran demi pikiran dan

<sup>24</sup> Abdul Majid, Dian Andayani, Pendidikan Karakter Perspektif Islam, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2011), hlm.17.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tindakan demi tindakan.<sup>25</sup> Program ini kemudian membentuk sistem kepercayaan yang akhirnya dapat membentuk pola berpikirnya yang bisa mempengaruhi perilakunya.

Unsur-unsur lain yang mempengaruhi karakter seseorang menurut Fatchul Mu'in antara lain adalah sikap, emosi, kepercayaan, kebiasaan dan kemauan, serta konsepsi diri<sup>26</sup>

Pembentukan watak dan pendidikan karakter melalui sekolah, tidak bisa dilakukan semata-mata melalui pembelajaran pengetahuan, tetapi adalah melalui penanaman atau pembiasaan atau pendidikan nilai-nilai. Secara umum, kajian-kajian tentang nilai biasanya mencakup dua bidang pokok, estetika, dan etika (atau akhlak, moral, budi pekerti). Estetika mengacu kepada hal-hal yang dipandang manusia sebagai “keindahan”, yang mereka senangi. Sedangkan etika mengacu kepada tingkah laku yang pantas berdasarkan standar-standar yang berlaku dalam masyarakat, baik yang bersumber dari agama, adat istiadat, konvensi, dan sebagainya.

*b. Penguatan Karakter*

Tujuan penguatan karakter adalah untuk membentuk karakter seseorang agar menjadi lebih baik dari sebelumnya yang mana terdapat adanya perubahan karakter dalam diri peserta didik dari karakter yang cenderung negatif ditanamkan perilaku yang baik sehingga mewujudkan karakter positif dalam diri peserta didik

<sup>25</sup> Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 41-42.

<sup>26</sup> Fatchul Mu'in, *Pendidikan Karakter; Kontruksi Teori dan Praktek*, (Jogjakarta: Aruzz Media, 2011), hlm. 168-179.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga menjadi perilaku yang cenderung ke arah positif.

Penguatan pendidikan karakter digunakan untuk menanamkan dan memperbaiki karakter peserta didik melalui program yang dapat dilaksanakan oleh guru pada setiap jenjang pendidikan yang bertujuan untuk mencapai kompetensi pendidikan karakter pada peserta didik. Pendidikan karakter digunakan sebagai strategi untuk membentuk sikap yang dapat membawa peserta didik pada kemajuan dan sesuai dengan pengembangan karakter individu yang membawa kemajuan di lingkungan sekitar<sup>27</sup>

Menurut Kesuma menyatakan bahwa pendidikan karakter sebagai pedoman serta acuan dalam mengembangkan nilai-nilai karakter dalam kehidupannya sehingga menjadikan peserta didik memiliki kepribadian yang khas dan terwujudnya perilaku positif pada diri peserta didik.<sup>28</sup>

Penerapan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) menjadikan nilai nilai karakter sebagai acuan yang mendasari pendidikan karakter. Ada 18 komponen karakter yang telah diterapkan sebelumnya yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerjakeras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab.

<sup>27</sup> Dyah Sriwilujeng, *Panduan implementasi penguatan pendidikan karakter* (Jakarta : Erlangga, 2017) ,6

<sup>28</sup> Doni koesoema A, *Pendidikan Karakter; Strategi Mendidik Anak Di Zaman Modern* ( Jakarta: PT. Grasindo, 2010), 79



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 Pasal 3 tentang Penguatan Pendidikan Karakter menyebutkan bahwa terdapat lima nilai karakter utama yang bersumber dari Pancasila yaitu *religious*, *nasionalis*, *integritas*, *kemandirian*, dan *gotong-royong*. 5 karakter utama ini merupakan bentuk ringkas dari 18 komponen karakter.

#### c. *Disiplin*

Dari 18 komponen karakter tersebut terdapat karakter disiplin. Istilah disiplin dan ketertiban merupakan istilah yang tidak asing dalam dunia pendidikan. Ketertiban mengarah pada ketaatan individu untuk mengikuti aturan atau tata krama karena ia terdorong oleh faktor-faktor dari luar dirinya. Sementara disiplin mengarah pada ketaatan individu untuk mengikuti aturan atau tata krama karena ia sadar telah digerakkan oleh hati nuraninya.<sup>29</sup>

Menurut KBBI, disiplin memiliki makna kepatuhan kepada peraturan. Disiplin merupakan sikap mental untuk siap mematuhi peraturan dan bertindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kedisiplinan merupakan wujud ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan yang telah ditetapkan.

Menurut Andre E. Sikula, bahwa disiplin merupakan upaya membentuk karakter dengan cara pemberian reward ataupun punishment.<sup>30</sup> Sedangkan menurut Maryoto, disiplin berarti latihan atau pendidikan etika dan kejiwaan bersifat

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi* (Jakarta: Rineka Cipta, Cet Ke I, 1993), 114.

<sup>30</sup> Andre E. Sikula, *Personal Administration And Human Resources Management* (John Wiley & Sons, Inc Santa Barbara, 1981), 402.



rohani serta pengembangan karakter.<sup>31</sup> Kedisiplinan juga bisa dimaknai sebagai sikap mental yang akan membiasakan anak mengendalikan diri dan dapat membiasa-kan diri dengan peraturan-peraturan baik yang ada di sekolah atau di masyarakat.

Seseorang disebut berkarakter disiplin apabila ia memiliki sifat taat dan patuh pada aturan yang berlaku dan bersungguh-sungguh mengerjakan apa yang menjadi tanggungjawabnya.<sup>32</sup> Kedisiplinan merupakan perilaku yang ditunjukkan oleh siswa di sekolah. Terdapat beberapa indikator disiplin yang di ungkapkan oleh Kemendiknas<sup>33</sup> antara lain:

1. Datang kesekolah dan masuk kelas tepat waktu
2. Melaksanakan tugas-tugas kelas
3. Duduk pada tempat yang telah ditetapkan
4. Mentaati peraturan sekolah dan kelas
5. Berpakaian rapi.

Ungkapan yang lain tentang disiplin bahwa disiplin memiliki beberapa dimensi sesuai yang dikemukakan Jamal Ma'ruf<sup>34</sup> yaitu

- a) Disiplin waktu
- b) Disiplin mematuhi aturan
- c) Disiplin sikap

<sup>31</sup> Susilo Martoyo, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: BPFE, 1994), 56.

<sup>32</sup> Moc. Shocib, *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 21.

<sup>33</sup> Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa* (Jakarta: Kemendiknas, 2010), 33.

<sup>34</sup> Jamal Ma'ruf Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, Dan Inovatif* (Yogyakarta: Diva Press, 2013), 21.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Disiplin menjalankan ibadah

Disiplin adalah suatu kegiatan yang dilakukan agar tidak terjadi pelanggaran aturan demi tercapainya tujuan bersama. Seorang pendidik harus mampu menunjukkan sikap yang baik agar menjadi teladan bagi peserta didiknya karena peserta didik akan melihat dan merekam setiap kejadian dan perilaku gurunya kedalam memorinya sehingga ia akan meniru atau berbuat sebagaimana yang ia dapatkan dari guru ataupun lingkungannya. Sekolah merupakan tempat pembinaan karakter yang memiliki kewenangan untuk memberikan doktrinasi positif terhadap penguatan karakter siswa.

Disiplin dapat berkembang dengan baik apabila tumbuh atas kesadaran sendiri. Karena kerelaan dirinya sendiri dan ikhlas bersikap disiplin akan memunculkan motivasi tersendiri dan mudah untuk berkreasi dan berprestasi. Proses yang bisa diupayakan oleh sekolah dalam rangka penguatan karakter disiplin peserta didik adalah sebagai berikut :

- a. Mengembangkan wawasan dan pengetahuan serta jiwa positif peserta didik tentang manfaat disiplin
- b. Mengembangkan pengetahuan dan jiwa positif peserta didik tentang peraturan atau pedoman kehidupan dan manfaat mematuhi
- c. Mengembangkan kompetensi peserta didik dalam beradaptasi
- d. Mengembangkan kompetensi peserta didik dalam melakukan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kontrol internal terhadap perilaku dasar kedisiplinan.

e. Menjadi role model dan mengembangkan keteladanan.

#### d. Disiplin Siswa

Disiplin siswa adalah suatu sikap, tingkah laku siswa sesuai tatanan nilai, norma dan ketentuan yang berlaku disekolah. Untuk mengendalikan kedisiplinan siswa perlu adanya tata tertib sekolah yang berguna untuk melatih siswa menerapkan sikap disiplin. Setiap kegiatan pasti memiliki tujuan, begitu juga dengan kedisiplinan.<sup>35</sup> Pendapat Maman Ranchman dalam Sulistyorini bahwa, disiplin siswa di sekolah mempunyai tujuan yang *Pertama*, mendukung perilaku yang tidak menyimpang. *Kedua*, memotivasi siswa dalam kebaikan. *Ketiga*, membantu siswa beradaptasi dengan lingkungannya dan menjauhi larangan sekolah. *Keempat*, siswa belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan bermanfaat.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi tingkat kedisiplinan di sekolah sebagaimana yang dijelaskan dalam buku “problems and processes discipline” karya Underwood, yaitu 1) Tujuan harus jelas dan sesuai kemampuan siswa, 2) adanya teladan guru dalam kedisiplinan 3) Reward dari sekolah menumbuhkan kecintaan, 4) adanya keadilan seorang guru terhadap seluruh siswanya dalam pelaksanaan reward ataupun punishment, 5) adanya pengawasan

<sup>35</sup> Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam* (Surabaya: eLKAF, 2006),71





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang melekat sangat efektif mewujudkan kedisiplinan, 6) adanya sanksi hukuman yang berat untuk mengurangi pelanggaran aturan sekolah. 7) ketegasan guru sangat mempengaruhi kedisiplinan siswa di sekolah.

*e. Pengertian Siswa*

Siswa atau murid adalah salah satu komponen dalam pengajaran, begitu juga guru, tujuan, dan metode pengajaran. Sebagai salah satu komponen maka dapat dikatakan bahwa murid adalah komponen yang terpenting di antara komponen lainnya. Pada dasarnya ia adalah unsur penentu dalam proses belajar mengajar. Tanpa adanya murid sesungguhnya tidak akan terjadi proses pengajaran.

Menurut Djamarah, anak didik merupakan subjek utama dalam pendidikan, Dialah yang belajar setiap saat. Belajar anak didik tidak mesti harus selalu berinteraksi dengan guru dalam proses interaktif edukatif. Dia bisa juga belajar mandiri tanpa harus menerima pelajaran dari guru disekolah. Bagi anak didik, belajar seorang diri merupakan kegiatan yang dominan. Setelah pulang sekolah, anak didik harus mempunyai jadwal belajar pada malam, pagi atau sore hari.

Ketika siswa di sekolah maka dia belajar sesuai jadwal pelajaran yang disusun dan juga mematuhi aturan di sekolah. Menurut Ridwan (2011) tugas seorang siswa di sekolah dibagi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi 5 unsur pokok yaitu:

1) Belajar

Belajar merupakan tugas pokok seorang siswa, karena melalui belajar dapat menciptakan generasi muda yang cerdas. Tugas siswa di sekolah dibagi menjadi tiga diantaranya adalah: a) Memahami dan mempelajari materi yang diajarkan b) Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. c) Mempelajari kembali materi yang telah diajarkan dan mengerjakan pekerjaan rumah jika ada pekerjaan rumah.

2) Taat pada peraturan sekolah

Setiap sekolah memiliki tata tertib yang harus ditaati oleh para siswa, demi terciptanya kondisi sekolah yang kondusif, aman, nyaman untuk siswa dalam belajar dan menjalani aktivitas selama di sekolah. Selain itu tata tertib sekolah juga sebagai patokan dan kontrol perilaku siswa di sekolah. Jika tata tertib dilanggar maka akan mendapatkan sanksi atau hukuman.

3) Patuh dan hormat pada guru

Tugas seorang siswa di sekolah selanjutnya adalah patuh dan hormat kepada guru. Rahmat, barokah dan manfaat dari sebuah ilmu itu tergantung dari ridhonya guru. Oleh karena itu jika siswa ingin menjadi siswa yang cerdas haruslah patuh, taat dan hormat pada guru.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4) Disiplin

Ada sebuah istilah “ kunci meraih sukses adalah disiplin” istilah ini memiliki makna yang kuat jika seseorang memiliki disiplin yang tinggi maka dia akan sukses. Begitu juga dengan siswa jika seorang siswa memiliki disiplin yang tinggi maka dia akan dapat meraih cita-cita yang diinginkan.

#### 5) Menjaga nama baik sekolah

Menjaga nama baik sekolah adalah kewajiban setiap siswa, dengan menjaga nama baik sekolah maka siswa dan sekolah akan mendapatkan nilai positif dari masyarakat. Dan jika siswa dapat memberikan prestasi bagi sekolah akan menjadi sebuah kebanggaan yang luar biasa.

##### *i. Langkah – Langkah Menanamkan dan Menguatkan Disiplin*

Disiplin berarti kesediaan untuk mematuhi peraturan dan larangan. Kepatuhan di sini bukan hanya patuh karena adanya tekanan dari luar, melainkan kepatuhan yang didasari oleh adanya kesadaran tentang nilai dan pentingnya peraturan dan larangan tersebut dibuat. Disiplin harus ditanamkan di hati anak – anak. Target penanaman disiplin dimulai dari paham kemudian yakin kemudian sadar kemudian menjadi sikap dan terakhir terjadilah perubahan.<sup>36</sup> Sehingga akhirnya disiplin itu akan tumbuh dari hati sanubari anak itu sendiri. Adapun langkah – langkah untuk

<sup>36</sup> Yusuf Utsman Baisa Dkk, *Pengantar Kepengasuhan Lembaga Pendidikan Islam* (Solo: Gazzamedia, 2022), 132- 135



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menanamkan dan menguatkan disiplin pada anak ada empat langkah, yaitu dengan pembiasaan, contoh dan tauladan, kesadaran dan pengawasan.<sup>37</sup>

#### a) Dengan Pembiasaan

Anak harus dibiasakan untuk melakukan hal apapun dengan baik, tertib dan teratur. Maksudnya disini dalam mengerjakan suatu pekerjaan apapun harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin dan sesuai dengan waktu yang dijadwalkan. Berawal dari pembiasaan akan membentuk sebuah karakter pada anak, tentunya jika sudah terbiasa untuk melakukan sesuatu meskipun tanpa disuruh anak akan dengan sendirinya melaksanakannya. Dengan demikian akan membantu membentuk pribadi yang selalu disiplin

#### b) Dengan Contoh dan Tauladan

Dalam hal ini para pendidik, guru dan orangtua harus menjadi contoh dan tauladan yang utama bagi anak. Karena merekalah seorang figur yang pertama dipercaya oleh anak. Pendidik, guru dan orangtua jangan hanya berupaya membiasakan suatu hal kepada anak sedangkan dirinya tidak bisa melakukannya. Hal ini akan membuat anak merasa bahwa apa yang dibiasakan kepadanya merupakan sebuah paksaan dan tentunya akan sulit menjadikan disiplin itu tumbuh dengan sendirinya dalam dirinya.

<sup>37</sup> Amir Daien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu – Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1973) 143- 144



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Dengan Penysadaran

Di samping dengan adanya pembiasaan yang disertai dengan contoh dan tauladan, maka pada anak yang sudah mulai kritis pikirannya sedikit demi sedikit harus mulai diberi penjelasan tentang pentingnya peraturan diadakan. Anak harus menyadari nilai dan fungsi dari peraturan – peraturan itu, dan apabila kesadaran itu telah timbul maka disiplin akan tumbuh dalam dirinya

d) Dengan Pengawasan

Setelah melaksanakan tiga tersebut, pengawasan juga langkah perlu untuk dilakukan. Mengingat bahwa di mana ada kesempatan, seorang anak pasti kecenderungan akan berbuat sesuatu yang bertentangan dengan peraturan. Oleh karenanya pengawasan harus dilakukan dengan terus menerus terlebih dalam situasi yan memberi kemungkinan. Namun bagi anak yang sudah besar, pengawasan harus diperlonggar. Karena pada dasarnya pengawasan bertujuan untuk menjaga dan mencegah agar tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan.

Adapun di antara berbagai teknik penegakan kedisiplinan antara lain nasihat dan peringatan, penghentian penghargaan, kecaman, teguran atau ancaman, isolasi, pukulan, melaporkan kepada wali, diberhentikan sementara (skorsing) dari sekolah.<sup>38</sup>

<sup>38</sup> Tim Yayasan Al-Muntada Al-Islami, Panduan Mengelola Sekolah Tahfizh, (Solo: Al-Qowan, 2021), hlm. 90-102.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### a) Nasihat dan peringatan

Nasihat dan peringatan seorang guru memiliki pengaruh yang sangat besar bagi siswa dalam memperbaiki kesalahan – kesalahan mereka. Guru bisa menempuh cara langsung yakni dengan memberi peingatan atas kesalahan yang dilakukan siswa baik secara rahasia atau secara terang-terangan sesuai tingkat kesalahannya. Bisa juga dengan cara tidak langsung seperti dengan nasihat yang umum atau menjelaskan kesalahan – kesalahan tanpa menyebut pelaku kesalahan tersebut.

Hal ini juga telah dicontohkan Rasulullah ketika menunjukkan kesalahan seorang anak bernama Umar bin Abu Salamah. Umar bin Abu Salamah berkata, “Ketika masih kecil, aku berada di bawah pengasuhan Rasulullah. Tanganku pernah bergerak (ke sana kemari) di dalam piring besar, maka beliau berkata kepadaku

يَا غُلَامُ سَمِّ اللَّهَ ، وَكُلْ بِيَمِينِكَ وَكُلْ مِمَّا يَلِيكَ

“Wahai anak, bacalah bismallah, makanlah dengan tangan kananmu, dan makanlah apa yang dekat denganmu.”<sup>39</sup>

#### b) Penghentian Penghargaan

Ketika berbagai bentuk nasihat dan peringatan tidak

<sup>39</sup> HR. Bukhari no. 5376



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berhasil, maka guru bisa memakai cara tidak memberikan penghargaan maknawi seperti tidak memberikan sikap ramah tamah, pujian, senyuman. Bisa juga guru melarang siswa dari mengikuti rihlah ataupun perlombaan. Atau bisa juga guru tidak memberikan penghargaan berbentuk materi seperti tidak memberikan hadiah baik uang ataupun barang.

#### c) Kata kata kecaman, teguran dan ancaman

Jika nasihat, peringatan, dan tidak memberikan penghargaan tidak menuai hasil, guru bisa melakukan kecaman, teguran dan ancaman. Dalam pelaksanaan cara ini, seorang guru harus memperhatikan hal berikut ini<sup>40</sup> :

- 1) Kecaman, teguran maupun ancaman dilakukan secara bertahap dari tingkat dasar hingga tingkat tinggi. Contoh teguran untuk permulaan seperti, “Ini tidak pantas kamu lakukan, saya tidak menyangka hal ini kamu lakukan.
- 2) Hendaknya teguran dan kecaman tidak lebih besar dari kesalahannya, tidak sampai mengumpat dengan kata kata yang tidak mencerminkan seorang guru.
- 3) Hendaknya teguran dan kecaman tidak menekan mental siswa, sehingga siswa tidak mau mengikuti pelajaran.
- 4) Hendaknya ancaman dilakukan dengan sesuatu yang bisa

<sup>40</sup> Tim Yayasan Al-Muntada Al-Islami, *Panduan Mengelola Sekolah Tahfizh*, (Solo: Al-Qowam, 2012), hlm. 96-97.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan guru.

5) Hendaknya guru berusaha untuk mengombinasikan kecaman, teguran dan ancaman dengan motivasi yang memungkinkan untuk dilaksanakan, sambil memberikan penghargaan bagi siswa yang meninggalkan kesalahan dan berbuat sesuai peraturan.

6) Sebaiknya guru tidak banyak mencela dan mengecam, tetapi bersikap pertengahan. Dan proses kecaman, teguran, dan ancaman asalnya dilakukan secara rahasia antara guru dan siswa.

#### d) *Isolasi*

Jika nasihat, bimbingan, tidak memberikan penghargaan, teguran, dan kecaman tidak berhasil, maka guru bisa memutuskan interaksi dengan siswa, dan memerintahkannya untuk duduk sendiri di tempat khusus. Siswa lain juga dilarang berinteraksi, berbicara atau menemaninya. Tetapi sebelum melakukan hal itu, seorang guru harus memperhatikan beberapa hal<sup>41</sup> :

- 1) Pemutusan interaksi karena kesalahan berat disertai sikap keras kepala dari siswa yang bersangkutan.
- 2) Pemutusan interaksi tidak lebih dari 3 hari. Dari ‘Abdullah

<sup>41</sup> Tim Yayasan Al-Muntada Al-Islami, *Panduan Mengelola Sekolah Tahfizh*, (Solo: Al-Qowam 2012), hlm. 90 - 102





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bin ‘Umar, sesungguhnya Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *‘Tidak halal bagi seorang mukmin mendiamkan saudaranya melebihi tiga hari’.*”<sup>42</sup>

3) Hendaknya guru tidak melakukan hukuman pemutusan interaksi jika menyebabkan siswa tidak mau melanjutkan belajarnya.

4) Pemutusan interaksi segera diberhentikan jika siswa mengakui kesalahan dan bertekad untuk tidak mengulangi kesalahannya.

5) Hendaknya pemutusan interaksi hanya dilakukan oleh guru sendiri kecuali jika diperlukan pemutusan interaksi dari siswa yang lain.

6) Hendaknya pemutusan interaksi (isolasi) tidak dilakukan jika siswa malah senang dengan hukuman tersebut.

e) *Pukulan*

Jika nasihat, bimbingan, tidak memberikan penghargaan, teguran, kecaman dan isolasi tidak berhasil, maka guru boleh melakukan hukuman pemukulan yang tidak berbahaya sebagai bentuk penegakan disiplin. Hukuman pemukulan ini harus memenuhi beberapa syarat, diantara syarat yang terpenting yaitu

<sup>42</sup> HR. Muslim, Hadits No. 2561



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Hendaknya pemukulan tidak dilakukan kecuali setelah semua sarana penegakan kedisiplinan dilakukan dan gagal total. Ibnu Khaldun menjelaskan, “Barangsiapa yang dididik dengan kekerasan dan paksaan dapat menyakkan jiwa, melenyapkan semangat, menjadikannya malas, mendorongnya untuk berdusta dan berbuat keji karena takut dengan tangan yang akan memukulnya”<sup>43</sup>

2) Saat memberikan hukuman pukulan, guru dalam keadaan tenang dan tidak marah, agar tidak membahayakan siswanya dan tidak melampaui batas serta sesuai dengan kadar kesalahannya.

3) Pukulan tersebut tidak sampai melukai dan tidak memukul bagian tubuh yang sensitif seperti kepala, wajah, dada, perut.

4) Hendaknya guru memperhatikan kondisi siswa dari segi umur dan jumlah kesalahan yang diulang ulang. Seorang guru tidak boleh memukul siswa di bawah sepuluh tahun, karena mengambil dalil dari sebuah hadis nabi, “Perintahkan anak-anakmu untuk shalat di saat umur mereka tujuh tahun. Dan pukullah mereka ketika usia sepuluh tahun.”<sup>44</sup>

5) Hendaknya pukulan ini dilakukan oleh guru dan tidak diwakilkan kepada salah satu siswanya, sehingga tidak

<sup>43</sup> Tim Yayasan Al-Muntada Al-Islami, Panduan Mengelola Sekolah Tahfizh, (Solo: Al-Qowad, 2021), hlm. 99

<sup>44</sup> H.R Abu Dawud 1/334



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menimbulkan dendam dan benci di antara siswa.

6) Ketika sedang atau selesai memukul, guru menampakkan pukulan itu sebagai hukuman atas kesalahan yang berulang ulang bukan pelampiasan dendam dengan tetap memperhatikan maslahat dan kecintaan kepada siswa yang bersangkutan.

7) Tidak menghukum siswa dengan pukulan secara berturut-turut agar siswa tidak kebal dan itu tidak membuatnya jera.

8) jika ada perkiraan bahwa pukulan ini tidak berdampak yang jelas bagi siswa maka guru wajib meninggalkan cara ini sembari memikirkan metode lain yang sesuai untuk memperbaiki kesalahan.

9) Hukuman pukulan ini dapat diterima dari pihak wali siswa.

*f) Melaporkan kepada wali siswa*

Jika nasihat, bimbingan, tidak memberikan penghargaan, teguran, kecaman, isolasi, dan hukuman pukulan tidak berhasil, maka guru bisa memanggil orangtuanya dan melaporkan catatan kesalahan yang diperbuat oleh siswa dan meminta kerjasama orangtua untuk memperbaiki kesalahan siswa tersebut.

Terkadang seorang guru juga bisa merahasiakan beberapa kesalahan dan memberi peringatan bagi siswa bahwa kesalahannya akan dilaporkan ke wali siswa selama dia belum memperbaiki diri.



Ini dilakukan ketika wali siswa dikenal bijaksana dan dikenal mempunyai kepedulian untuk mendidik anaknya dengan baik.

g) Diberhentikan sementara (skorsing) dari sekolah

Jika nasihat, bimbingan, tidak memberikan penghargaan, teguran, kecaman, isolasi bahkan sudah diundang orangtuanya dan dilaporkan kesalahannya, tetap tidak berhasil, sementara kesalahan semakin menjadi-jadi dan guru khawatir kesalahan tersebut berdampak siswa yang lain, maka pihak sekolah bisa memberikan skorsing (pemberhentian sementara). Skorsing diberikan sampai wali siswa bisa memperbaiki kesalahan anaknya dan selama skorsing tetap mengawasi anaknya agar tidak berkeliaran dan tidak bergaul dengan teman yang buruk.

### **Program Akselerasi Tahfidz**

Program merupakan cara yang dilakukan secara sengaja disertai usaha untuk mencapai tujuan tertentu. Dimana dengan cara tersebut rencana akan lebih tersusun dan lebih mudah diatur untuk diterapkan memenuhi tujuan tertentu. Karena dalam program tersebut telah memuat berbagai aspek yang harus dijalankan atau dilaksanakan agar tujuan program itu sendiri dapat tercapai. Program yang dimaksud ialah program tahfidzul quran.

Secara etimologi, tahfidz atau menghafal berasal dari kata dasar hafal yang dalam bahasa arab yang dari bahasa arab hafidza - yahfadzu -

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



hifdzan, yaitu lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa.<sup>45</sup>

. Maka kata menghafal juga dapat diartikan dengan mengingat. Sedangkan secara terminologi, menghafal mempunyai arti sebagai tindakan yang berusaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat.

Menghafal adalah suatu aktivitas menanamkan suatu materi ke dalam ingatan, sehingga nantinya akan dapat diingat kembali secara harfiah, sesuai dengan materi yang asli. Menurut Abdul Aziz Abdul Ra'uf definisi menghafal adalah "proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar. Pekerjaan apapun jika sering diulang, pasti menjadi hafal".<sup>46</sup>

Menghafal merupakan proses untuk menyiapkan kesan-kesan yang suatu waktu dapat diingat kembali ke alam sadar. Menurut Suryabarata, istilah menghafal disebut juga mencamkan dengan sengaja dan dikehendaki, maksudnya adalah dengan sadar dan sungguh-sungguh mencamkan sesuatu.

Menghafal Al-Qur'an merupakan aktifitas ibadah yang sangat berat, tapi sangat mulia. Berat karena ia memerlukan kedisiplinan, kesabaran, ketelitian, perjuangan yang luar biasa dan konsentrasi penuh. Berbagai tantangan dan godaan silih berganti akan menghadang di hadapan para calon *hafizh* Al-Qur'an. Mulai dari munculnya rasa jemu, bosan, malas, sampai kehilangan konsentrasi sama sekali. Tak terkecuali ketika para calon penghafal Al-Qur'an berhadapan dengan ayat-ayat

<sup>45</sup> Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia* (Jakarta: Mahmud Yunus wa Dzuriyah : 2020), hlm.105.

<sup>46</sup> Abdul Aziz Abdul Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafizh Quran Da'iyah* (Jogyakarta: Araska, 2001), hlm.49.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang hampir mirip redaksinya. Seorang yang telah berhasil menghafalkan Al-Qur'an sekian juz berarti telah menempa dirinya dengan karakter positif yang memiliki semangat juang yang tinggi dan juga kedisiplinan.

Al-Qur'an menurut bahasa ialah bacaan atau yang dibaca. Kata Al-Qur'an diambil dari isim masdar yang artinya dengan arti isim maf'ul yaitu maqru (yang dibaca). Menurut istilah, Al-Qur'an ialah nama bagi kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang ditulis dalam mushaf.

Program adalah rancangan mengenai asas serta usaha/kegiatan. (KBBI, 1991:248). Adapun yang dimaksud dengan program akselerasi tahfidz Al-Quran disini adalah program yang diatur sedemikian rupa sehingga peserta didik siap untuk melejitkan kemampuan hafalan Al-Qur'an dalam waktu yang tertentu.

Agar tujuan target akselerasi tahfidz tercapai maka siswa yang ingin mengikuti program ini harus memiliki beberapa kriteria sebagai berikut.

1. Niat yang ikhlas.

Niat mempunyai peranan yang sangat penting dalam melakukan sesuatu. Karena niat adalah berkehendak atas sesuatu yang disertai dengan tindakan. Niat yang ikhlas dan sungguh- sungguh akan mengantarkan seseorang ke tempat tujuan dan akan membentengi serta menjadi perisai terhadap kendala-kendala yang mungkin akan datang merintanginya.

2. Memiliki Kedisiplinan dan Kesabaran

Kedisiplinan dan kesabaran merupakan salah satu faktor yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sangat penting bagi orang yang sedang menghafal Al-Qur'an. Hal ini disebabkan karena dalam proses menghafal Al-Qur'an akan banyak sekali ditemui berbagai macam kendala, mungkin jenuh, mungkin gangguan lingkungan karena bising atau gaduh, mungkin gangguan batin.<sup>47</sup>

### 3. Istiqamah

Yang dimaksud dengan istiqamah yaitu konsisten, baik istiqamah secara lisan, hati dan istiqamah secara keseluruhan (anggota badan/perbuatan). Yakni tetap menjaga konsistensi dalam proses menghafal Al-Qur'an. Dengan kata lain, seorang penghafal Al-Qur'an harus senantiasa menjaga kontinuitas dan efisiensi terhadap waktu.

### 4. Menjauhkan diri dari maksiat dan sifat-sifat tercela

Perbuatan maksiat dan perbuatan tercela merupakan sesuatu perbuatan yang harus dijahui bukan saja oleh orang yang menghafal Al-Qur'an, tetapi juga oleh kaum muslimin pada umumnya, karena keduanya mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan jiwa dan mengusik ketenangan hati orang yang sedang dalam proses menghafal Al-Qur'an, sehingga hal tersebut akan menghancurkan keistiqamahan dan konsentrasi yang telah terbina dan terlatih sedemikian bagus.<sup>48</sup>

### 5. Mampu membaca dengan baik

Sebelum seorang penghafal melangkah pada periode menghafal, seharusnya terlebih dahulu meluruskan dan memperlancar bacaannya. Sebagian besar ulama<sup>49</sup> bahkan tidak memperkenankan anak didik yang

<sup>47</sup> Ahsin W. Al Hafiz, Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an, hlm.49

<sup>48</sup> Ahsin W. Al Hafiz, Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an, hlm. 53.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diampunya untuk menghafal Al- Qur'an sebelum terlebih dahulu ia mengkhatamkan Al-Qur'an bin- nazar (dengan membaca).

6. Menentukan target hafalan

Untuk melihat seberapa banyak waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan program yang direncanakan, maka penghafal perlu membuat targer harian. Target ini sifatnya fleksibel dan bukanlah merupakan aturan yang dipaksakan, tetapi hanya sebuah rancangan kegiatan yang dibuat sesuai dengan kemampuan dan alokasi waktu yang tersedia.

Peran guru dalam program akselerasi tahfidz Al-Quran sangat vital. Seorang guru Al-Quran harus menyadari motivasi-motivasinya dalam mengajarkan Al-Quran yaitu :

1. Menyebarkan Al-Qur'an dan memperoleh pahala yang besar bagi yang mengajarkan, membaca, dan mendengarkan Al-Quran.

Sebagaimana sabda Nabi<sup>49</sup> :

حَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya”<sup>50</sup>

2. Meneladani Nabi, para sahabat, generasi salaf dan ulama setelah mereka yang telah melaksanakan peran mereka dalam hal ini sebagai pengamalan sabda Nabi :

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

<sup>49</sup> <https://muslim.or.id/56281-hadits-belajar-Al-Qur'an.html> di akses pada tgl 20 Maret

<sup>50</sup> H.R. Bukhari dalam Fathul Bari : IX/74, no.5027





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Sampaikanlah dariku sekalipun hanya satu ayat.”<sup>51</sup>

Setelah memiliki motivasi yang benar, dan mengikhlaskan niat hanya untuk Allah, seorang guru juga harus berkhak mulia, senantiasa melaksanakan perilaku terpuji, dan menjauhi hal-hal yang bertentangan dengan hal itu, baik di dalam halaqah ataupun di luar halaqah.<sup>52</sup>

Adapun akhlak dan perilaku baik ketika guru di halaqah adalah sebagai berikut.<sup>53</sup>

- 1) Menjadikan kegiatan mengajar, membaca, dan menyimak Al- Quran sebagai sarana ibadah kepada Allah.
- 2) Tidak mengandalkan kemampuan sendiri ketika mengajar, tetapi hendaknya mengembalikan kepada Allah, memohon taufik dan bimbingannya dalam melaksanakan tugas.
- 3) Bergaul dengan baik, menjaga amarah serta menguasai diri ketika marah
- 4) Duduk dengan tenang, khusuk dan tawadhu.
- 5) Menjadi teladan bagi siswa dalam perkataan, perbuatan dan perilaku mengamalkan ajaran Al-Qur'an.

Selain di dalam halaqah, seorang guru juga harus menjaga akhlak dan perilaku ketika di luar halaqah. Akhlak dan perilaku terpuji yang harus dimiliki guru ketika di luar halaqah antara lain adalah :

- 1) Zuhud terhadap dunia, tidak terlalu bergantung pada perhiasan,

<sup>51</sup> H.R. Bukhari dalam Fathul Bari : IX/74, no.3416

<sup>52</sup> Tim Yayasan Al-Muntada Al-Islami, *Panduan Mengelola Sekolah Tahfizh*, (Solo: Al-Qowa, 2021), hlm. 9.

<sup>53</sup> Tim Yayasan Al-Muntada Al-Islami, *Panduan Mengelola Sekolah Tahfizh*, (Solo: Al-Qowa, 2021), hlm. 11.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ataupun kesenangannya. Maka seorang guru mengambil bagian dunia sebatas untuk memenuhi kebutuhan pokok dan sekunder secara proporsional.

2) Menjaga waktu dan berusaha mengisinya dengan hal-hal yang bagi dunia atau akhirat, seperti membaca dan mendengarkan Al-Quran, bedzikir, berdoa, melksanakan shalat tahajud, mencari ilmu, bedakwah kepada Allah, melaksanakan amar makruf nahi munkar, mencari rezeki halal, menunaikan kewajiban terhadap istri, anak-anak, serta kebutuhan rumah tangga.. Maka seorang guru mengambil bagian dunia sebatas untuk memenuhi kebutuhan pokok dan sekunder secara proporsional.

3) Membantu orang lain sebisa mungkin dengan sikap lembut dan tawadhu', tanpa mengesampingkan peran utama sebagai pendidik dan pengajar.

4) Menjauhi pekerjaan yang secara naluri hina dan secara tradisi maupun syariat dinilai makruh. Begitu juga seorang guru harus menghindari pebuatan yang memicu kecurigaan.

5) Menjaga harga diri dengan tidak menengadahkan tangan untuk meminta bantuan orang lain dalam urusan-urusan pribadi. Ini adalah kehinaan dan kelemahan, padahal dirinya seorang dai yang mendakwahkan kebenaran.<sup>54</sup>

Selain itu , seorang pendidik juga harus memiliki kompetensi sebagai pendidik agar program menghafal Al-Qur'an bisa berjalan sesuai

<sup>54</sup> Tim Yayasan Al-Muntada Al-Islami, *Panduan Mengelola Sekolah Tahfizh*, (Solo: Al-Qowan, 2021), hlm. 9-11.



target. Berikut sifat dan ketrampilan yang seyogyanya ada dalam setiap pengajar Al-Qur'an yaitu :

- 1) Bacaan tajwidnya bagus, hafalannya sempurna 30 juz, atau hafal sebagian besarnya dan jumlah hafalannya lebih banyak dari hafalan para siswa berprestasi.
- 2) Memiliki minat mengajar artinya ada keinginan untuk berusaha memikirkan cara terbaik untuk menambah pengetahuan dan menyampaikan kepada siswa dengan metode yang tepat.
- 3) Mampu mengelola halaqah, mengarahkan siswa, dan bisa mengambil keputusan yang tepat untuk mengatasi masalah-masalah yang timbul. Menjaga tertib halaqah melalui kekuatan kepribadian, mampu menguasai hati siswa, menarik perhatian, dan selalu memonitor mereka.
- 4) Selalu disiplin menepati jadwal halaqah, tidak absen, selalu berusaha datang sebelum halaqah dimulai, keluar setelah siswa terakhir keluar dari halaqah.<sup>55</sup>

## G Pandemi

Pandemi sendiri berasal dari kata Yunani “pan“, yang berarti semua, dan “demo“, yang berarti orang, pada dasarnya adalah hal yang muncul di beberapa negara secara bersamaan. Suatu penyakit menjadi pandemi jika menyebar ke seluruh negara, benua, dan/atau wilayah dan jika dapat dengan mudah menyebar dari orang ke orang, menginfeksi

<sup>55</sup> Tim Yayasan Al-Muntada Al-Islami, *Panduan Mengelola Sekolah Tahfizh*, (Solo: Al-Qowan, 2021), hlm. 14-17.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sejumlah besar orang. Untuk mengklasifikasikan sebagai pandemi, suatu penyakit juga harus menular. Ada banyak penyakit yang menyebar secara global (seperti kanker) yang tidak menular, artinya kanker tidak dapat disebut pandemi.

Pandemi Covid-19 ialah krisis kesehatan yang menggemparkan dunia pada awal tahun 2020. Dunia dikagetkan dengan merebaknya sebuah virus baru yaitu coronavirus jenis baru (SARS-Co-V-2) dan penyakitnya disebut Coronavirus Disease (Covid-19). Virus jenis baru ini berasal dari Wuhan, Tiongkok yang ditemukan pada akhir Desember tahun 2019.

Virus ini disebut sebagai pandemi karena merebak dengan cepat ke berbagai negara, terutama oleh para wisatawan atau orang-orang yang berkunjung ke negara lain yang tidak sadar telah terpapar virus corona sehingga mereka menyebarkannya ke orang lain yang belum terpapar.

Salah satu negara yang terdampak akibat virus corona ini ialah Indonesia. Secara global COVID-19 menjangkit 216 negara di seluruh dunia, dengan sifat penyebaran yang tinggi, maka WHO (World Health Organization atau Badan Kesehatan Dunia) secara resmi mendeklarasikan virus Corona (Covid 19) sebagai pandemi pada tanggal 9 Maret 2020.<sup>56</sup>

Karena penyebarannya yang sangat mudah dan cepat, WHO merekomendasikan kepada pemerintah seluruh negara untuk melakukan upaya mengurangi dampak penyebaran Covid-19 yang merata dan cepat, dengan protokol kesehatan dan kebijakan untuk membatasi mobilitas antarwilayah maupun antarnegara diterapkan dengan ketat. Sehingga

<sup>56</sup> <https://covid19.go.id/p/single-tanya-jawab/apa-yang-dimaksud-dengan-pandemi> diakses pada tanggal 12 Januari 2023

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mulai dikenal istilah “lockdown”.

Di Indonesia sendiri pemerintah pada awal pandemi menerapkan kebijakan pembatasan sosial atau dikenal dengan istilah PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang dimulai pada April 2020. Kemudian pemerintah memberlakukan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat ([PPKM](#)) Jawa-Bali, lalu diganti lagi menjadi PPKM Mikro sejak Februari 2021. Sektor pendidikan merupakan salah satu sektor yang merasakan dampak dari adanya pandemi ini. Banyak sekolah maupun perguruan tinggi ditutup guna mengurangi penyebaran virus ini. Hal tersebut membuat pemerintah maupun lembaga terkait memikirkan alternatif demi kelangsungan proses pembelajaran. Salah satunya ialah dengan keluarnya SE Mendikbud No.4 Tahun 2020 yang membahas mengenai pembelajaran jarak jauh. Menurut data dari UNESCO Perubahan proses pelaksanaan pembelajaran ini dianggap paling efektif di tengah pandemi ini.

Setelah melewati masa darurat Covid-19, sejumlah sekolah di berbagai daerah di Indonesia sudah diperbolehkan untuk menyelenggarakan pembelajaran tatap muka sesuai penilaian dan keputusan pemerintah daerah. Lembaga pendidikan harus mulai merumuskan strategi yang tepat untuk memulai kebiasaan baru dan mengejar gap yang tercipta pada saat pembelajaran dilaksanakan dengan jarak jauh. Dalam mempersiapkan pembelajaran tatap muka, sekolah wajib memenuhi daftar periksa dan menerapkan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah. Di samping itu, sekolah juga perlu mempersiapkan cara memulihkan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



penurunan kemampuan siswa pada masa pandemi.

## H. Penelitian Terdahulu

Kajian ini berisi tentang penelitian terdahulu dan hasil-hasil yang terkait dan relevan dengan persoalan penelitian yang penulis sedang dilakukan, berupa : skripsi, tesis, disertasi, jurnal, dan lain lain. Untuk mendukung dalam penelitian ini, maka diperlukan penelitian sebelumnya yang relevan/ ulasan tentang kajian literasi yang relevan dengan judul tesis :

**“IMPLEMENTASI PROGRAM AKSELERASI TAHFIDZ DALAM PENGUATAN KEDISIPLINAN SISWA PADA MASA PANDEMI (Studi Kasus di SDIT dan SMPIT Fajar Ilahi Batu Aji Batam Kepulauan Riau)”** adalah :

1. Moh Mansyur Fawaid dalam penelitiannya<sup>57</sup> yang berjudul “Implementasi Tata Tertib Sekolah dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Kedisiplinan Siswa”. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa : (1) strategi yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan pembentukan karakter disiplin adalah pembiasaan kegiatan yang membentuk karakter disiplin, adapun pembiasannya meliputi disiplin waktu dan model potongan rambut, cara berpakaian; (2) Implementasi tata tertib sekolah dalam meningkatkan pendidikan karakter kedisiplinan siswa di SMA Islam Al-Maarif Singosari SMA Islam Al-

<sup>57</sup> Fawaid, M. M. *Implementasi Tata Tertib Sekolah dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Kedisiplinan Siswa*. *Jurnal Civic Hukum*, 2(1), (2017). 9–19.  
<https://doi.org/10.22219/jch.v2i1.9899>

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Maarif Singosari telah menanamkan pendidikan karakter disiplin melalui kegiatan keagamaan dan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan karakter kedisiplinan seperti semacam peraturan model potongan rambut, disiplin waktu, sholat dhuha, dan sholat dhuhur berjamaah..

2. Rohmah dan Swandari dalam penelitiannya<sup>58</sup> yang berjudul “Manajemen Program Tahfidz dalam Pengembangan Karakter Siswa” menyimpulkan bahwa pembelajaran tahfidz Al-Qur’an berdampak pada peningkatan keberhasilan dalam menghafal Al-Qur’an dengan strategi pembelajaran yang dilaksanakan di MTs Al-Arqom Sarirejo adalah strategi peencanaan pembelajaran, strategi pelaksanaan pembelajaran, strategi evaluasi pembelajaran gabungan antara lain ; talaqqi, takrir, murajaah, mudarosah dan tes. Dengan berhasilnya strategi pembelajaran yang dilakukan Madrasah, terdapat perubahan karakter yang signifikan, diantaranya karakter religius, jujur, disiplin, mandiri tanggung jawab, bersih, istiqomah, sabar, dan sopan santun.
3. Alif Muhammad Zakaria, dan Mauliyana Rachmat dalam penelitiannya<sup>59</sup> berjudul “Penguatan Karakter Disiplin Siswa Pasca Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SMK Muhammadiyah Secang)”. Dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa disiplin siswa menurun karena ada permasalahan keluarga, kurang komunikasi sekolah dan

<sup>58</sup> Rohmah, N., & Swandari, T. *Manajemen Program Tahfidz dalam Pengembangan Karakter Siswa*. Irsyaduna: *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(2), (2021). 199-21  
<https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v1i2.305>

<sup>59</sup> Zakaria, A.M. and Rachmat, M., *Penguatan Karakter Disiplin Siswa Pasca Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SMK Muhammadiyah Secang)*. *Jurnal Dinamika*, 3(1), 2022. pp.83-93.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



guru, kurangnya ketegasan guru dan pembelajaran yang masih konvensional. Untuk mengatasi masalah kedisiplinan ini dibuatlah program kegiatan pembiasaan perilaku selama 21 hari melalui semi militer dan juga diadakan kegiatan family gathering .

4. Anggita Wilda Pangestu, Dzulfikar Rodafi, Moh. Muslim dalam penelitiannya yang berjudul “Peran Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Program Tadarus Al-Qur’an di SMAI NU Pujon”<sup>60</sup>. Hasil penelitiannya ini menyatakan; 1) Program tadarus Al-Qur’an dilaksanakan pada pagi hari sebelum jam pelajaran dimulai, 2) Guru sangat berperan penting dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui program tadarus al-Qur’an di SMAI NU Pujon yang sudah dilakukan dengan baik. Guru menjalankan perannya dengan keteladanan dalam membina atau membimbing dan juga langsung memberikan contoh kepada para siswa sehingga siswa bisa disiplin dan mudah memahami materi. 3) Faktor pendukung terlaksananya kegiatan ini yaitu fasilitas yang memadai, motivasi dan dukungan dari guru, serta kemampuan membaca al-Qur'an siswa yang membantu berjalannya kegiatan dengan lancar.
5. Maria Ulfah dalam penelitiannya yang berjudul “Strategi Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Pasca Pandemi Di SMA PGRI 2 Banjarmasin”.

<sup>61</sup> Dalam penelitian ini menunjukkan turunnya disiplin siswa yaitu siswa tidak mengerjakan tugas, terlambat masuk, dan kurang tertib saat

<sup>60</sup> Anggita , W.P, Dzulfikar R., Moh. Muslim, *Peran Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Program Tadarus Al-Qur’an di SMAI NU Pujon.*, Jurnal Vicratina: Volume 6 Nomor 1, 2021 .

<sup>61</sup> Ulfah, M., *Strategi Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Pasca Pandemi Di SMA PGRI 2 Banjarmasin.* Jurnal EduCurio: Education Curiosity, 1(1), 2022. pp.217-223.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





pembelajaran berlangsung. Strategi yang dapat dilakukan guru adalah dengan memberikan peringatan, menyuruh mengerjakan tugas kembali di sekolah sampai selesai, memberi reward bagi yang disiplin kembali dan memberi sanksi bagi yang tidak disiplin.

Sedangkan perbedaan pada subyek dan obyek fokus penelitian dalam tesis penelitian sebelumnya dengan tesis penelitian penulis yang berjudul “Implementasi Program Akselerasi Tahfidz dalam Penguatan Disiplin Siswa Pada Masa Pandemi (Studi Kasus Di SDIT Fajar Ilahi dan SMPIT Fajar Ilahi Batu Aji Batam Kepulauan Riau) “ adalah karakter yang diteliti adalah kedisiplinan siswa yang mengalami penurunan saat belajar tatap muka setelah pandemi COVID-19. Saat pandemi, siswa belajar dengan daring atau PJJ atau pembelajaran jarak jauh yang banyak berinteraksi dengan gadget.

Penguatan kedisiplinan yang diteliti adalah bukan yang melalui program kurikuler tetapi program ekstrakurikuler atau tambahan yakni melalui program Akselerasi Tahfidz di SDIT dan SMPIT Fajar Ilahi Batu Aji Batam.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan ( field research ) yaitu : “Suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan”.<sup>62</sup> Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh.<sup>63</sup> Oleh karena itu, pendekatan kualitatif ini dipilih oleh penulis berdasarkan tujuan penelitian yang ingin mendapatkan gambaran usaha penguatan karakter disiplin siswa pasca pandemi melalui program Akselerasi Tahfidz di SDIT Fajar Ilahi dan SMPIT Fajar Ilahi Batu Aji Kota Batam Kepulauan Riau.

Pendekatan studi kasus menggabungkan metode pengumpulan data seperti arsip, wawancara, kuisisioner, dan observasi. Studi kasus terjadi ketika peneliti melakukan eksplorasi terhadap entitas atau fenomena tunggal (the case) yang dibatasi waktu, aktivitas dan pengumpulan data selama waktu tersebut.

<sup>62</sup> Suharismi Arikunto, *Dasar – Dasar Research*, (Tarsoto:Bandung, 1995 ), h. 58

<sup>63</sup> Lexy. J. Moleong ,*Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2016)h. 3

Selain itu, peneliti melakukan penelitian deskriptif dengan menguraikan fakta fakta yang terjadi secara alamiah melalui pendekatan lapangan, dimana usaha pengumpulan data dan informasi secara intensif disertai analisa dan pengujian kembali atas semua yang telah dikumpulkan.

Menurut Jalaludin Rahmat penelitian deskriptif tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi, penelitian ini diajukan untuk :

1. Mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada.
2. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku.
3. Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari mereka untuk menentukan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

### **B. Tempat atau Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian yang berkaitan dengan sasaran permasalahan penelitian juga merupakan salah satu sumber data yang bisa dimanfaatkan oleh peneliti.<sup>47</sup> Tempat dilaksanakannya dan subyek dalam penelitian ini adalah Sekolah SDIT dan SMPIT Fajar Ilahi Batu Aji Batam. Obyek penelitiannya adalah “Impelementasi Program Akselerasi Tahfidz dalam Penguatan Kedisiplinan Siswa pada Masa Pandemi”. Pelaksanaan pogram akselerasi tahfidz dalam upaya menguatkan kedisiplinan siswa untuk meningkatkan mutu pendidikan yang cenderung turun selama masa pandemi.

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Waktu penelitian tentang Implementasi Program Akselerasi Tahfidz dalam Penguatan Kedisiplinan Siswa pada Masa Pandemi (Studi Kasus di SDIT dan SMPIT Fajar Ilahi Batu Aji Batam) adalah dari Bulan Maret 2023 sampai Juni 2023

#### **Informan Penelitian**

Informan penelitian adalah Koordinator Guru Tahfidz 2 orang, Wali Kelas 2 Orang, dan Wakil Kepala Sekolah bagian kesiswaan 2 orang dari SDIT dan SMPIT Fajar Ilahi Batu Aji Batam. Jumlah keseluruhan informan ada 6 orang.

#### **D. Sumber dan Jenis Data**

Dalam penelitian ini terdapat data utama (primer) dan data pendukung (skunder). Menurut Lofland dan Lofland dalam Moleong, sumber data utama (primer) dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan.<sup>64</sup> Data primer dalam penelitian ini adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertanyaan dan hasil observasi. Data sekunder adalah data yang sudah tersusun dan sudah dijadikan dalam bentuk dokumen – dokumen yang relevan dengan topik yang diteliti.

Data primer diperoleh dari wawancara dengan 6 informan yaitu

1. Waka Kesiswaan SDIT Fajar Ilahi, Bapak Nasril, S.Sos
2. Waka Kesiswaan SMPIT FAjar Ilahi, Bapak Hendra Saputra, S.Pd
3. Koodinator Alquran SDIT Fajar Ilahi, Bapak Imam Sayuti, S.Pd
4. Koodinator Alquran SMPIT Fajar Ilahi, Bapak Deni Dermawan, S.Pd
5. Guru Tahfidz SDIT Fajar Ilahi, Bapak Alpadil Al Anshari, S.H.I

<sup>64</sup> Lexy J Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h. 157.

## 6. Guru Tahfidz SMPIT Fajar Ilahi, Ibu Hani Wijayanti, S.Pd

Data sekunder diperoleh dari dokumen sekolah , SOP, dan dokumen pembelajaran dan laporan bulanan.

### **Tehnik Pengumpulan Data**

Tehnik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian. Sebuah tehnik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting sosial dengan memperhatikan berbagai sumber dan berbagai cara yang dianggap sesuai dengan penelitian tersebut.<sup>65</sup>

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dilakukan dengan cara dan tehnik lapangan menggunakan berbagai cara dan pendekatan yang sesuai. Untuk memudahkan dalam pengambilan data lapangan penulis mempergunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

#### 1. Interview ( wawancara)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak<sup>66</sup>, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara ( interview ) merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan – keterangan lisan melalui bercakap – cakap dan bertatap muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada si peneliti. Dalam hal ini penulis menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin. Penulis menggunakan

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, (Alfabeth:Bandung, 2008), h. 15

<sup>66</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta:Rineka Cipta,2002) cet. Ke-12, hlm. 132.

metode interview ini karena dengan alasan penulis mengharapkan agar data yang dibutuhkan dapat diperoleh secara langsung sehingga kebenarannya tidak diragukan lagi. Interview yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara bertanya langsung kepada wakil kepala sekolah, koodinator tahta, guru. Dari metode ini, diharapkan dapat menemukan dan mengumpulkan berbagai informasi tentang penguatan disiplin siswa melalui program program sekolah.

## 2. Observasi ( pengamatan)

Pengamatan atau observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan cara sistematis secara fenomena terhadap hal yang diselidiki.<sup>67</sup> Didalam salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi), Di dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian observasi Nonpartisipan. Dalam observasi Nonpartisipan ini peneliti tidak terlibat langsung dengan kegiatan sehari hari orang yang diamati dan hanya sebagai pengamat independen.

Dalam metode observasi nonpartisipan ini dilaksanakan dengan cara peneliti berada dilokasi penelitian. Dalam hal ini peneliti mengamati kegiatan – kegiatan program tahfidz Al-Quran dan bentuk kedisiplinan di lingkungan sekolah.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>67</sup> Sugiono, *Metode...*, hlm. 218

data mengenai sesuatu hal atau variable berupa catatan, transkrip, buku, majalah, agenda dan sebagainya.<sup>68</sup> Pengumpulan data melalui metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi diperlukan agar peneliti dapat memperoleh data lainnya yang tersimpan dalam bentuk dokumen seperti catatan harian, foto, dan lain sebagainya

Adapun data yang dibutuhkan berkenaan dengan metode ini adalah terkait program kegiatan serta susunan struktur yang terpusat didalam pengelolaan program tahfidz Al-Quran dan data yang berkenaan dengan pelaksanaan program tahfidz Al-Quran dan juga penguatan kedisiplinan siswa.

Dokumen yang dimaksudkan adalah data – data berbentuk tulisan, struktur, gambar, ataupun karya-karya ,arsip kegiatan dan berbagai hal- hal yang berhasil terbukukan dengan rapi dan tepat. Berbagai data ini adalah yang seluruh isinya mengenai hal-hal yang menyangkut dari informan atau yang dijadikan sumber data penelitian.

### **Tehnik Analisa Data**

Setelah semua data terkumpul melalui instrument pengumpulan data yang ada, maka tahap selanjutnya adalah menganalisa data-data tersebut. Dalam menganalisa data, penulisan menggunakan metode analisa kualitatif, artinya penelitian ini dapat menghasilkan data deskriptif yang berupa katakata tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang dapat

<sup>68</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2002) cet. Ke-12, hlm. 231.

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diamati. Adapun tahap yang dilakukan dalam analisis data kualitatif penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Membaca dan mempelajari data yang sudah diperoleh baik yang berasal dari proses interview, observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan (field note), menandai kata-kata kunci, dan gagasan-gagasan penting yang ada dalam data;
- 2) Mempelajari kata-kata kunci itu, memberi kode pada judul pembicaraan tertentu, berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari data. Setelah diberi kode, data dipelajari dan ditelaah lagi, kemudian disortir dan diuji untuk dimasukkan ke dalam kelompok tertentu yang akan menjadi cikal bakal tema.
- 3) Mengumpulkan, memilah-milah, serta mengklasifikasikannya ke dalam masing-masing tema.
- 4) Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.
- 5) Pada tahap akhir dalam penelitian ini adalah membuat ikhtisar/kesimpulan. Penulis menggunakan cara berfikir induktif yakni pengambilan kesimpulan

Adapun tehnik yang digunakan dalam analisa kualitatif adalah tehnik *comparative* yaitu analisa yang dilakukan dengan membandingkan antara data yang satu dengan data yang lainnya, antara variabel yang satu dengan variabel lain untuk mendapatkan kesamaan suatu metode yang gunanya untuk membandingkan antara data lapangan dengan teori dari

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





kepustakaan yang kemudian diambil kesimpulan.

Maksud dari analisis komparatif diatas adalah membandingkan data yang satu dengan data yang lain dengan maksud menyusun sistematis dan memilah-milih data yang valid, kemudian hasil pengumpulan data lapangan tersebut dibandingkan dengan teori pada bab II apakah ada kesamaan ataukah perbedaan antara data lapangan dengan teori, selanjutnya setelah dianalisa kemudian ditarik suatu kesimpulan. Penarikan kesimpulan hasil interpretasi data menempuh cara induktif yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkret itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.

### G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang paling utama dalam penelitian kualitatif adalah manusia, dalam hal ini adalah peneliti itu sendiri. Kedudukan peneliti dalam kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya<sup>69</sup> (Moleong, 2016:168). Lebih lanjut lagi, Sugiyono (2015:306) mengatakan, peneliti kualitatif sebagai human instrument yaitu berfungsi sebagai menetapkan fungsi penelitian, memilih informan sebagai sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

<sup>69</sup> Lexy. J. Moleong ,*Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2018) h. 168

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Abdul Rauf. (2001). *Kiat Sukses Menjadi Hafizh Quran Da"iyah* . Yogyakarta: Araska
- Abdul Majid, Dian Andayani,.( 2011). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT. Rosda Karya.
- Ahmadi, A., & Uhbiyati, N. (1991). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad bin Salim Baduwailan, *Menjadi Hafizh, Tips dan Motivasi Menghafal Al-Quran*
- Ahsm W. Al Hafiz.(2006). *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur"an*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ami Daien Indrakusuma. (1973) *Pengantar Ilmu – Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Andre E. Sikula,.(1981). *Personal Administration And Human Resources Management*. John Willey & Sons, Inc Santa Barbara
- Arikunto. (1993). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, (1993). *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi* .Jakarta: Rineka Cipta
- Creswell, J. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset : Memilih Di Antara Lima Pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Doni Koesoema A,. (2010). *Pendidikan Karakter; Strategi Mendidik Anak Di Zaman Modern* . Jakarta: PT. Grasindo.
- Dyah Sriwilujeng,.,2017. *Panduan implementasi penguatan pendidikan karakter* .Jakarta : Erlangga.
- Fatchul Mu'in,(2011). *Pendidikan Karakter; Kontruksi Teori dan Praktek*, . Jogjakarta: Aruzz Media.
- Hidayat, Fauzi, and Ahmad Muhibbin. (2021). *Penerapan Reward Dan Punishment Untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa Di SMK Muhammadiyah 3 Surakarta*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Imron, A. (2011). *Manajemen Siswa Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jamal Ma'ruf Asmani. (2013). *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, Dan Inovatif* .Yogyakarta:Diva Press
- Kemendiknas. (2010) *Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa* . Jakarta: Kemendiknas
- Masnur Muslich,(2011). *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional* . Jakarta: Bumi Aksara,
- Moed Shocib. (2000). *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Muchlas Samani; Hariyanto. (2011). *Konsep dan model pendidikan karakter / Muchlas Samani, Hariyanto*. Bandung :: Remaja Rosdakarya
- Perpres Nomor 87 Tahun2017 *tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)*
- Poewadarminta,., 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* ( Jakarta: Balai Pustaka)
- Slaneto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugarto, A. P., Suyati, T., & Yulianti, P. D. (2019). *Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X SMK Larenda Brebes*. 24(2), 232–238. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i2.21279>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:



Alfabeta.

- Sulistiyorini. (2006). *Manajemen Pendidikan Islam*. Surabaya: eLKAF Susilo
- Martoyo, (1994). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE
- Syaiful Kurniawan. 2016. *Pendidikan Karakter:Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah,Perguruan Tinggi dan Masyarakat*.Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Tim Yayasan Al-Muntada Al-Islami. (2021). *Panduan Mengelola Sekolah Tahfizh*, . Solo: Al- Qowam
- Tu' T. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Gramedia Grasindo.
- Yusuf Utsman Baisa Dkk. (2022). *Pengantar Kepengasuhan Lembaga Pendidikan Islam*. Solo: Gazzamedia
- Zubaidi. (2011) *Desain Pendidikan Karakter* .Jakarta: Kencana.
- Adiningtiyas, S. W. (2017). *Program Bimbingan Pribadi Untuk Meningkatkan Perilaku Disiplin Siswa*. KOPAsTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling, 4(2), 55–63. <https://doi.org/10.33373/kop.v4i2.1438>
- Akmaluddin, A., & Haqqi, B. (2019). *Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar ( SD ) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar (Studi Kasus)*. Journal of Education Science, 5(2), 1–12. <https://doi.org/10.3314/jes.v5i2.467>
- Anjelin, A. E., & Purnomo, H. (2021). *Efektivitas Pembelajaran Daring Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi*. JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 4(3), 159–163. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i3.236>
- Anugrahana, A. (2020). *Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar*. Scholaria: Jurnal sPendidikan Dan Kebudayaan, 10(3), 282–289. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>
- Ariananda, E. S., Hasan, S., & Rakhman, M. (2014). *Pengaruh Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Teknik Pendingin*. Journal of Mechanical Engineering Education, 1(2), 233. <https://doi.org/10.17509/jmee.v1i2.3805>
- Arifah Prima Satrianingrum, Iis Prasetyo. (2021). *Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring di PAUD*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini
- Budman, J. (2021). *Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Indonesia Selama Masa Pandemi Covid-19*. 12(April), 104–113. <https://doi.org/10.31932/ve.v12i1.1074>
- Endriani, A. (2017). *Hubungan Antara Keharmonisan Keluarga dengan Sikap Disiplin Siswa*. Jurnal Paedagogy, 4(2), 42–49. <https://doi.org/10.33394/jp.v4i2.3024>
- Firdaus, F. (2020). *Implementasi dan Hambatan Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19*. Utile : Jurnal Kependidikan, 4(2), 220–225. <https://doi.org/10.37150/jut.v6i2.1009>
- Irawati, E. (2022). *Dampak Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19*. 7(1), 3–10.
- Jamala, Ahdar, Emmy Natsir. (2021). *Problematika Guru dan Siswa dalam proses Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di UPTD SMP Negeri 1 Pare Pare*. Al Maarif : Jurnal Pendidikan Sosial dan Budaya
- Kusuma, Z. L., & Subkhan, S. (2015). *Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014*. Economic Education

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Analysis Journal, 4(1), 164–171. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/4693>

- Laili Al-Fadhli. (2017). *TajwidulQuran Metode Jazary*, LTI:Bandung,
- Mas'udah, N. F. F., & Widayati, S. (2021). *Hubungan Pembelajaran Online Dengan Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Lamongan*. Jurnal CARE, 9(1), 21–38. Retrieved from <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JPAUD/article/view/9928/pdf>
- Mastura Rustan Santaria, (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pengajaran Bagi Guru dan Siswa*. Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran
- Ma'ruf, M.(2018) *Membangun Kedisiplinan Siswa Melalui Aktivitas Keagamaan (Studi Kasus di SMKN 1 Grati Pasuruan Jawa Timur)*. journal : Evaluasi.
- Miftahul Jannah, (2019). *Problematika Kedisiplinan Siswa Kelas IV SDTQ-T An Najah Cindai Alus Martapura Kalimantan Selatan*. Jurnal Kajian Kritis Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Dasar.
- Muhammad Sarwanto, Nurul Iman, Anip Dwi Saputro (2020). *Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kedisiplinan dan Prestasi Belajar Santri* ..... JMP: Jurnal Mahasiswa Pasca Sarjana UMP
- Nisa, F., Fathurohman, I., & Setiawan, D. (2021). *Karakter Kedisiplinan Belajar Anak SDN 2 Muryolobo pada Masa Pembelajaran Daring*. Jurnal Inovasi Pendidikan, 2(4), 1179–1186. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i4.754>
- Nurjannah, Alif Muhammad Zakaria, Mauliyana Rachmat.(2022). *Penguatan Karakter Disiplin Siswa Pasca Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SMK Muhammadiyah Secang)*. Jurnal Dinamika. (Vol 3 No 1 (2022):
- Pratama, R. E., & Mulyati, S. (2020). *Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19*. Gagasan Pendidikan Indonesia, 1(2), 49. <https://doi.org/10.30870/gpi.v1i2.9405>
- Rasmitadila, Aliyyah, R. R., Rachmadtullah, R., Samsudin, A., Syaodih, E., Nurtanto, M., & Tambunan, A. R. S. (2020). *The perceptions of primary school teachers of online learning during the covid-19 pandemic period: A case study in Indonesia*. Journal of Ethnic and Cultural Studies, 7(2), 90–109. <https://doi.org/10.29333/ejecs/388>
- Ristiana, D., & Pratiwi, I. A. (2020). *Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Pogading*. Journal for Lesson and Learning Studies, 3(2), 165–172. <https://doi.org/10.23887/jlls.v3i2.28296>
- Riwana, P. P., Syahril, S., Irsyad, I., & Sulastri, S. (2021). *Kedisiplinan Siswa dalam Mengikuti Proses Pembelajaran di SMK N 6 Padang*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(2), 4349–4357. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i2.1556>
- Rosaeni, R., & Prastowo, A. (2021). *Kendala Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19: Kasus di SDN 24 Macanang Kabupaten Bone*. Jurnal Basicedu, 5(4), 2241–2246. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1151>
- Salan, M., & Anggraini, I. (2018). *Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V di SDN 55/1 Sridadi*. Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, 3(1), 127–144. <https://doi.org/10.22437/gentala.v3i1.6777>
- Salma, (2021). *Upaya Meningkatkan Perilaku Disiplin Siswa melalui Layanan Bimbingan Kelompok*. Jurnal LENTERA: Jurnal Studi Pendidikan.
- Setyawati, V., & Subowo, S. (2018). *Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga dan Peran Guru Terhadap Disiplin Belajar Siswa*. 7(1), 29–44. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/22855/10777>
- Siti Faizatun Nissa, Akhmad Haryanto, (2020). *Implementasi Pembelajaran Tatap*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Muka di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Ika Vol 8 No. 2  
<https://Unars.Ac.Id/Ojs/Index.Php/Pgsdunars/Index> Desember.

- Suradi, (2017) "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Penerapan Disiplin Tata Tertib Sekolah", *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*
- Suharso, S., Mustika, I., & Supriatna, E. (2019). *Profil Kedisiplinan Peserta Didik kelas VIII SMP Negeri 1 Cilawu Garut*. FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan), 2(5), 204–212. <https://doi.org/10.22460/fokus.v2i5.595>
- Susanti, M. A. (2021). *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua terhadap Kemandirian Siswa Mengerjakan Tugas Rumah*. *Educatif : Journal of Education Research*, 3(1), 162–166. <https://doi.org/10.36653/educatif.v5i1.138>
- Tairur, S., Sattar, H., & Dowd, E. (2021). *Exploring Teachers' Perception on Successes and Challenges Associated with Digital Teaching Practice During COVID-19 Pandemic School Closures*. *Pedagogical Research*, 6(4), em0105. <https://doi.org/10.29333/pr/11253>
- Tampubolon, M. R., Julianti, P., Mujib, A. (2021). *Kemampuan Penalaran Soal Cerita dan Kedisiplinan Siswa pada Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal pendidikan dan Pembelajaran Terpadu*
- Trisawati, Iseu & Komusudin, Atep. (2022). *Pengaruh Kegiatan Pramuka Terhadap Kedisiplinan Siswa Di MA Raudlatul Muta'allimin Pacet Kabupaten Bandung*. *ATTAQWA: Jurnal Pendidikan Islam dan Anak Usia Dini*.
- Wegasari, K., & Utomo, S. (2021). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di SDN Cabean 3 Demak*. 15, 27–50. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21043/jp.v15i1.9109>
- Wijayanto, S., Wardana, A. E., & Purnanto, A. W. (2021). *Keterlibatan Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Serta Menanamkan Disiplin di Sekolah Dasar*. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 6(1), 44–53. <https://doi.org/10.21067/jmk.v6i1.5336>
- Yulianti, U., Julia, J., & Febriani, M. (2022). *Analisis Kompetensi Pedagogik Guru pada Pelaksanaan Blended Learning*. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1570–1583. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2164>

## Lampiran

### INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

#### A. Wawancara

- Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah:

1. Bagaimana kondisi pelaksanaan program akselerasi tahfidz ?
2. Siapa yang mengelola program akselerasi tahfidz?
3. Bagaimana perencanaan program akselerasi tahfidz?
4. Apakah tersedia dana anggaran sekolah untuk operasional program akselerasi tahfidz?
5. Bagaimana perhatian Bapak terhadap pemberian bimbingan, motivasi, pemantauan, dan evaluasi kepada guru guru tahfidz?
6. Bagaimana perhatian Bapak terhadap pemberian bimbingan, motivasi, pemantauan, dan evaluasi kepada peserta program akselerasi tahfidz ?
7. Bagaimana peran kepala sekolah dalam memperhatikan sarana pendukung untuk program akselerasi tahfidz ?
8. Bagaimanakah peningkatan kedisiplinan siswa dengan adanya program akselerasi tahfidz ?
9. Bagaimana upaya peningkatan kedisiplinan siswa di luar program akselerasi tahfidz ?Bisa jelaskan?
10. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat penguatan kedisiplinan siswa?
11. Apakah upaya anda dalam meningkatkan kedisiplinan siswa baik dalam program akselerasi tahfidz ataupun dalam lingkungan sekolah?
12. Apa saja harapan anda untuk sekolah dalam mengembangkan program akselerasi tahfidz ?
13. Apa saja harapan anda untuk sekolah dalam menguatkan disiplin siswa?

- Wawancara dengan Koordinator Tahta

1. Bagaimana menurut bapak pelaksanaan pembelajaran tahfidz yang baik itu?
2. Bagaimana menurut bapak , kemampuan guru guru tahfidz, apakah sudah memenuhi syarat sebagai pengampu tahfidz yang baik?
3. Apakah kondisi sekolah telah menunjang proses pembelajaran tahfidz?

4. Sebagai pengelola program akselerasi tahfidz, bisa Anda jelaskan tujuan program akselerasi tahfidz?
5. Sebagai pengelola program akselerasi tahfidz, bisa Anda jelaskan perencanaan program akselerasi tahfidz?
6. Sebagai pengelola program akselerasi tahfidz, bisa Anda jelaskan Tahapan tahapan program akselerasi tahfidz?
7. Sebagai pengelola program akselerasi tahfidz, apakah pelaksanaan program akselerasi tahfidz berkaitan dengan kedisiplinan siswa?
8. Apa saja bentuk kedisiplinan siswa dalam pelaksanaan program akselerasi tahfidz ?
9. Bagaimanakah proses pembelajaran dalam program akselerasi tahfidz?
10. Metode apa saja yang dipakai dalam program akselerasi tahfidz ?
11. Adakah system reward dan punishment dalam program akselerasi tahfidz ?
12. Bisa sebutkan pencapaian terbaik dalam program akselerasi tahfidz ?
13. Adakah peserta dalam program akselerasi tahfidz yang berprestasi di perlombaan tingkat daerah ataupun nasional ?
14. Adakah sekolah mengadakan kegiatan pendukung untuk peserta dalam program akselerasi tahfidz meningkatkan kemampuannya ?
15. Adakah peran program akselerasi tahfidz dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah secara umum ? Bisa jelaskan ?
16. Apakah upaya anda dalam meningkatkan kedisiplinan siswa baik dalam program akselerasi tahfidz ataupun dalam lingkungan sekolah?
17. Apa saja harapan anda untuk sekolah dalam mengembangkan program akselerasi tahfidz ?
18. Apa saja harapan anda untuk sekolah dalam menguatkan disiplin siswa?

#### **- Wawancara dengan Guru-guru Tahfidz**

1. Bagaimana menurut bapak pelaksanaan pembelajaran tahfidz yang baik itu?
2. Bagaimana menurut bapak, syarat sebagai pengampu tahfidz yang baik?
3. Apakah kondisi sekolah telah menunjang proses pembelajaran tahfidz?
4. Sebagai guru dalam program akselerasi tahfidz, apakah pelaksanaan program akselerasi tahfidz berkaitan dengan kedisiplinan siswa?
- 5. Apa saja bentuk kedisiplinan siswa dalam pelaksanaan program akselerasi tahfidz ?**
6. Bagaimanakah proses pembelajaran dalam program akselerasi tahfidz?
7. Apakah seluruh peserta menunjukkan sikap disiplin selama proses pembelajaran dalam program akselerasi tahfidz?
8. Metode apa saja yang anda pakai dalam program akselerasi tahfidz ?
9. Adakah peran program akselerasi tahfidz dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah secara umum ? Bisa jelaskan ?
10. Apakah upaya anda dalam meningkatkan kedisiplinan siswa baik dalam program akselerasi tahfidz ataupun dalam lingkungan sekolah?

11. Apa saja harapan anda untuk sekolah dalam mengembangkan program akselerasi tahfidz ?
12. Apa saja harapan anda untuk sekolah dalam menguatkan disiplin siswa?

## **B. PENGAMATAN/ OBSERVASI**

1. Pengamatan keadaan fisik sekolah dan ruang pembelajaran tahfidz
2. Pengamatan tata letak dan pengaturan ruang serta sarana prasarana sekolah.
3. Pengamatan kebersihan di sekolah.
4. Pengamatan aktivitas harian warga sekolah di lingkungan sekolah
5. Pengamatan aktivitas guru dan peserta didik selama pembelajaran dalam program akselerasi tahfidz
6. Pengamatan aktivitas kepala sekolah, wakil kepala bidang kesiswaan, koordinator Tahfidz, Guru pengampu Tahfidz sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing
7. Kegiatan dalam mempersiapkan tempat belajar sebelum aktivitas program akselerasi tahfidz dimulai

## **C. PEDOMAN DOKUMENTASI**

Pencarian atau pengumpulan dokumen dalam penelitian ini meliputi:

1. Data Mengenai Kelembagaan Sekolah.
2. Struktur Organisasi Sekolah.
3. Tata Tertib sekolah.
4. Data Sarana dan Prasarana sekolah.
5. Jadwal Pelajaran sekolah.
6. Data siswa dan data peserta program akselerasi tahfidz.
7. Data Guru dan Data guru pengampu program akselerasi tahfidz
8. Foto sekolah dan tempat pelaksanaan program akselerasi tahfidz
9. Foto keadaan sekolah dari saat siswa masuk sekolah, saat pembelajaran, isoma, dan ketika pulang.



## Lampiran



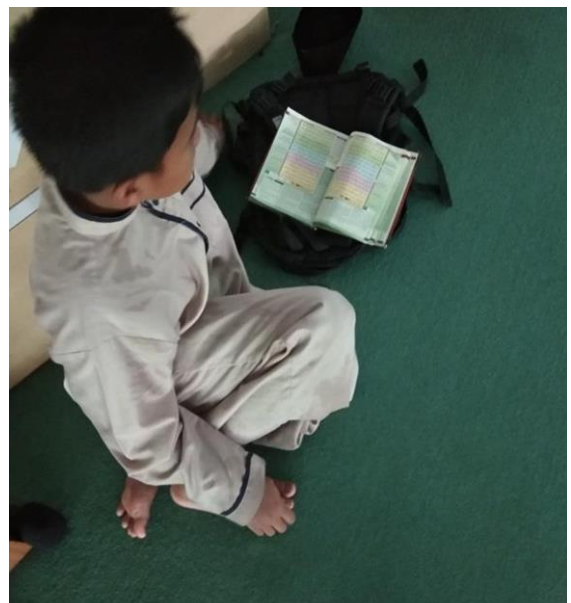
Setoran peserta program akselerasi tahfidz di SDIT FAJAR ILAHI BATU AJI



Seorang peserta program akselerasi tahfidz di SDIT FAJAR ILAHI BATU AJI sedang menyiapkan hafalan di rumah



Setoran peserta program akselerasi tahfidz di SMPIT FAJAR ILAHI BATU AJI



peserta program akselerasi tahfidz di SMPIT FAJAR ILAHI BATU AJI sedang menguatkan hafala



- 2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kegiatan upacara di hari senin SDIT dan SMPIT Fajar Ilahi Batu Aji



Wakasis SDIT FAJAR ILAHI memberikan arahan kepada seluruh siswa agar segera ke masjid

- Hak Cipta Uilinaungi Unangg-Unaang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT**  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
مركز تطوير اللغات لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية رياو

**CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT**  
This is to certify that  
**AGUS SHOLICHIN**  
achieved the following scores on the  
**TOEFL Prediction Test**

Listening Comprehension	: 44
Structure & Written Expressions	: 45
Reading Comprehension	: 49
<b>Overall Score</b>	<b>: 460</b>

Expired Date: June 03, 2025

Date of Birth: August 11, 1985  
Students Number: 22190114742  
Sex: Male  
Test Form: Online Test  
Date of Test: June 03, 2023

**TOEFL Prediction Test® Certificate** is provided by  
Center for Language Development of State Islamic University of  
Sultan Syarif Kasim Riau. The scores and information presented  
in this score report are approved.  
Address: B. KH. Ahmad Dahlan No. 91 Pekanbaru 29121  
Email: [pho@uinsuska.ac.id](mailto:pho@uinsuska.ac.id)  
Website: [www.pho.uinsuska.ac.id](http://www.pho.uinsuska.ac.id)  
PHONE: 04-04-2708-02.1.000484

  
Promadi, Ph.D  
Reg. No: 19640827 199103 1 009  
The Director of Center for Language Development



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : J. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 26129 Pk. BCIX, 1004  
Phone & Fax (0751) 858632. Website: <http://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id).

Nomor : B-2222/Un.04/Ps/HM.01/06/2023 Pekanbaru, 27 Juni 2023  
Lamp. : 1 berkas  
Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada  
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu Prov. Riau  
Pekanbaru


Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Agus Sholichin
NIM	: 22190114742
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: IV (Empat) / 2023
Judul Tesis/Disertasi	: IMPLEMENTASI PROGRAM AKSELERASI TAHFIDZ DALAM PENGUATAN KEDISIPLINAN SISWA PADA MASA PANDEMI (Studi Kasus di SDIT dan SMPIT Fajar Ilahi Batu Aji Batam Kepulauan Riau)

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari di SDIT dan SMPIT Fajar Ilahi Batu Aji Batam Kepulauan Riau

Waktu Penelitian: 3 Bulan (27 Juni 2023 s.d 27 September 2023)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam  
Direktur,  
  
Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA  
NIP. 19611230 198903 100 2

Tembusan:  
Yth. Rektor UIN Suska Riau



**Hak Cipta UIN/naungi Ungaang-Ungaang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
Email : dpmptsp@riau.go.id

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/0  
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : B-2222/Un.04/Ps/HM.01/06/2023 Tanggal 27 Juni 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

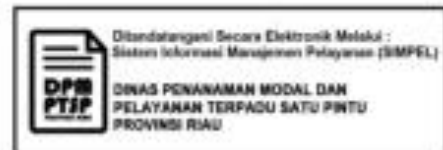
- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Nama              | : AGUS SHOLICHIN   |
| 2. NIM / KTP         | : 22190114742  |
| 3. Program Studi     | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM S2  |
| 4. Konsentrasi       | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM   |
| 5. Jenjang           | : S2   |
| 6. Judul Penelitian  | : IMPLEMENTASI PROGRAM AKSELERASI TAHFIDZ DALAM PENGUATAN DISIPLIN SISWA PADA MASA PANDEMI (STUDI KASUS DI SDIT FAJAR ILAHI DAN SMPIT FAJAR ILAHI BATU AJI BATAM KEPULAUAN RIAU) |
| 7. Lokasi Penelitian | : 1. SDIT FAJAR ILAHI<br>2. DAN SMPIT FAJAR ILAHI BATU AJI BATAM KEPULAUAN RIAU  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 4 Juli 2023



**Tembusan :**

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Kepulauan Riau  
Up. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kepulauan Riau
3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang bersangkutan



**KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI\***

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor*	Paraf Pembimbing / Promotor*	Keterangan
1.	25/Nov/2023	Perbaikan Bab I		
2.	27/Nov/2023	Perbaikan Sistematis Penulisan		
3.	1/Des/2023	Perbaikan Bab III		
4.	16/Des/2023	diperbaiki dan disempurnakan penulisan		
5.	11/6/2023	-Perbaikan di BAB IV		
6.	2/Jan/2023	Perbaiki dan lengkapi		

Catatan :  
 \*Coret yang tidak perlu  
 Pekanbaru, .....20....  
 Pembimbing I / Promotor\*  
**Dr. Zaidy A.**

**KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI\***

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor*	Paraf Pembimbing / Co Promotor*	Keterangan
1.	25/Nov/2023	Perbaikan Bab I-II		
2.	28/Nov/2023	Perbaikan Sistematis Penulisan		
3.	2/Des/2023	Perbaikan BAB III		
4.	17/Des/2023	Perbaikan Penulisan Format		
5.	11/6/2023	Perbaikan di BAB IV		
6.	2/Jan/2023	Perbaiki dan lengkapi		

Catatan :  
 \*Coret yang tidak perlu  
 Pekanbaru, .....20....  
 Pembimbing II / Co Promotor\*

**Hak Cipta Diinvaungi Ungaang-Ungaang**


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




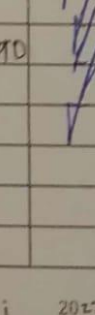
**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO BOX 1054  
 Phone & Fax : (0761) 858832. Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI  
 PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : AGUS SHOLICHIN  
 NIM : 22190114742  
 PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 KONSENTRASI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	11 Juli 2023	EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN ALQURAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI MADRASAH IQIUDAIYAH	SYAFRINAL	
2				
3				
4	11 Juli 2023	IMPLEMENTASI PROGRAM BINA PRIBADI ISLAMI DALAM MENINGKATKAN TANGGUBERJAWAB DAN DISIPLIN SISWA	ABDUL ROUF	
5				
6				
7	11 Juli 2023	PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN TAHFIDZ ALQURAN ERA COVID 19 DI SMPIT UHL ALBAB BATAM	YU KENDRA	
8				
9				
10	11 Juli 2023	PENSARUH KECELDASAN INTELEKTUAL, INOSIASI DAN SPIRITUAL TERHADAP AKHLAK SISWA SMPIT Fajar Lahli	Hera Suprianto	
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 11 Juli 2023  
 Kaprodi,  
  
 Dr. Atwizah M. Ag  
 NIP. 197004222003121002

**NB 1.** Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.  
**2.** Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis  
**3.** Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIODATA PENULIS

Nama : Agus Sholichin.....  
 Tempat/Tgl. Lahir : Kotabaru/ 11 Agustus 1985 .....  
 Pekerjaan : Guru .....  
 Alamat Rumah : Perumahan Taman Lestari Blok A no.25.  
 Batu Aji Batam Kepulauan Riau.....  
 No. Telp/HP : 085765015412 .....  
 Nama Orang Tua : Tukimin (Ayah)  
 Mariyem (Ibu)  
 Nama Isteri : Duwi Susanti.....  
 Nama Anak : 1. Yahya Abdurrahman.....  
 2. Kayyis Abdul Aziz.....  
 3. Himmah Aliyah Mushlihah.....

### RIWAYAT PENDIDIKAN:

SD : SD Negeri Pandak 2 Lulus Tahun 1998  
 SLTP : SLTP Negeri 1 Pandak Lulus Tahun 2001  
 SLTA : SMKNegeri 3 Yogyakarta Lulus Tahun 2004  
 S.1 : AlMadinah International University Lulus Tahun 2014

### RIWAYAT PEKERJAAN

- a. Guru PAI di SDIT Fajar Ilahi Tahun 2013 - 2019
- b. Waka Kurikulum di SDIT Fajar Ilahi Tahun 2019 – 2023 (sekarang)

### PENGALAMAN ORGANISASI

1. Pengurus Karang Taruna di Dusun Gedongsari Wijirejo Pandak Bantul
2. Pengurus Majelis Ta'lim Reisqi di Muka Kuning Batam

### KARYA ILMIAH

1. Bekal Seorang Guru Untuk Mengajar